

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA N 1 PIYUNGAN
Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul,
Yogyakarta**

Disusun dan Diajukan Guna Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun Akademik 2017/2018



Disusun oleh:

Ridwan Nulloh

14207241012

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing kegiatan PLT UNY di SMA N 1 PIYUNGAN, Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ridwan Nulloh
NIM : 14207241012
Jurusan : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA N 1 Piyungan dari hari Jumat 15 September 2017 sampai hari Rabu tanggal 15 November 2017. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Muhajirin, S.Sn., MPd.
NIP. 196501211994031002

Yunia Fitrianto, S.Pd.
NIP.

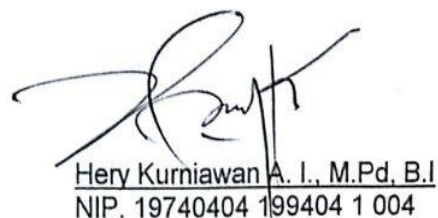
Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Piyungan

Koordinator PLT
SMA N 1 Piyungan



Mohammad Fauzan, M.M
NIP. 19621105 198501 1 002



Hery Kurniawan A. I., M.Pd, B.I
NIP. 19740404 199404 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PLT yang berlokasi di SMA Negeri 1 Piyungan dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai bagian terakhir dalam pelaksanaan magang III terintegrasi PLT mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang diawali dengan kegiatan aktif penuh di sekolah mulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Oleh karena itu, ucapan rasa terimakasih penyusun sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor UNY
2. Pihak LPPMP sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PLT
3. Bapak Mohammad Fauzan, M.M selaku kepala sekolah SMAN 1 Piyungan yang telah memberikan ijin kepada penulis dan rekan-rekan mahasiswa untuk melaksanakan PLT di SMAN 1 Piyungan.
4. Bapak Muhajirin, S.Sn.,MPd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan PLT.
5. Bapak Hery Kurniawan Akhmad I, M.Pd, BI selaku koordinator PLT SMAN 1 Piyungan.
6. Bapak Yunia Fitrianto, S.Pd selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan PLT.
7. Bapak/Ibu Guru dan Staf Karyawan SMAN 1 Piyungan yang telah membantu selama pelaksanaan PLT.
8. Siswa-siswi SMA N 1 Piyungan atas kerjasamanya dalam pelaksanaan berbagai program baik program kelompok maupun program individu.
9. Kawan-kawan seperjuangan yaitu Tim PLT SMAN 1 Piyungan yang selalu bersama dalam suka maupun duka.
10. Kedua orangtua serta keluarga yang selalu memberikan doa serta dukungan moral dan material.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kelemahan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Terima kasih

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,



Ridwan Nulloh
NIM. 14207241012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan	
1. Persiapan PLT	14
2. Konsultasi	14
3. Praktik Mengajar	14
4. Pendekatan, metode dan Media Pembelajaran	15
5. Evaluasi	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	15
D. Refleksi	17
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	19
B. Saran	20
Daftar Pustaka.....	22
Lampiran	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas

Lampiran 2. Hasil Observasi Kondisi Sekolah

Lampiran 3. Hasil Observasi Lembaga

Lampiran 4. Matrik Pelaksanaan Program Kerja PLT

Lampiran 5. Catatan Harian

Lampiran 6. Kartu Bimbingan PLT

Lampiran 7. Kalender Akademik Tahun Ajaran 2017/2018

Lampiran 8. Kode Etik Guru

Lampiran 9. Ikrar Guru

Lampiran 10. Laporan Dana

Lampiran 11. Program Semester

Lampiran 12. Program Tahunan

Lampiran 13. Agenda Mengajar

Lampiran 14. Jadwal Mengajar

Lampiran 15. Silabus

Lampiran 16. RPP

Lampiran 17. Jadwal Piket Mahasiswa

Lampiran 18. Daftar Presensi Peserta Didik

Lampiran 19. Daftar Nilai Peserta Didik

Lampiran 20. Dokumentasi Kegiatan PLT

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
DI SMAN 1 PIYUNGAN
2017**

ABSTRAK

Oleh:

**Ridwan Nulloh
14207241012**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan universitas yang mengutamakan kemajuan dalam sector pendidikan. Di mana dalam pengembangannya masih tetap mempertahankan dan terus mengembangkan salah satu fungsinya yaitu untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga menjadi tenaga pendidik yang profesional. Demi terwujudnya generasi pendidik yang profesional UNY memberikan bekal berupa pengetahuan dan keterampilan dalam dunia kependidikan salah satunya dengan dilaksanakannya serangkaian mata kuliah yang salah satunya adalah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Hal ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar.

PLT Universitas Negeri Yogyakarta semester Gasal 2017 yang berlokasi di SMA N 1 Piyungan telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. PLT dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Dimulai dari observasi yang menjadi titik awal pembuatan program. Setelah menentukan rencana program, mahasiswa PLT melakukan pelaksanaan yaitu mengajar di kelas XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPA 2, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPA 3, XII IPA 4 dengan materi ajar keterampilan (kerajinan). Kurikulum yang diterapkan dalam jenjang kelas tersebut adalah KTSP. Kondisi tersebut memberikan pengalaman yang bervariasi dalam melaksanakan pembelajaran. Tentu ini adalah pengalaman yang berharga. Selanjutnya mahasiswa melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, yaitu proses mengajar dan pemahaman peserta didik di kelas. Di tahap akhir, mahasiswa melakukan penyelesaian laporan PLT.

Secara umum program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan telah berusaha untuk menekan semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja, sehingga program tersebut akhirnya berhasil dilaksanakan. Demi kelancaran dalam proses pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing dan mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan selama kegiatan PLT.

Kata kunci : UNY, PLT, SMA N 1 Piyungan, Program Utama Individu, Praktik Mengajar, Menyusun Administrasi Mengajar, Penyusunan Evaluasi Pembelajaran.



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**
Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

**BAB I
PENDAHULUAN**

Menurut undang-undang nomor 14 tentang guru dan dosen tahun 2005, guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk mendukung pengembangan kompetensi tersebut maka Magang III terintegrasi matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diselenggarakan. Program yang selanjutnya banyak disebutkan sebagai PLT (bukan PPL) dimulai tahun 2017 ini bersifat wajib tempuh bagi mahasiswa dengan beban 3 sks bagi mahasiswa S1, dilaksanakan di sekolah atau lembaga dengan bimbingan dosen dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi khusus. Namun, sebelum dapat mengikutinya, mahasiswa juga diharuskan lulus magang II terintegrasi Pengajaran Mikro yang berisi kegiatan observasi pada bulan maret di sekolah tujuan PLT dan melakukan simulasi pengajarannya di kampus terlebih dahulu.

PLT sendiri bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Program ini merupakan kesempatan untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/ layanan dan juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga.

Selama kurun waktu 15 September 2017 – 15 November 2017 penyusun mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan program PLT di SMA N1 PIYUNGAN bersama 24 orang rekan dari program studi lain. Sekolah ini bertempat di Padukuhan Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta kode pos 55792.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Piyungan adalah salah satu sekolah di Kabupaten Bantul yang ditempati untuk pelaksanaan PLT oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum pelaksanaan, mahasiswa beserta tim melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari potensi maupun permasalahan serta sarana prasarannya.

Sekolah ini memiliki luas bangunan 3.768 m^2 yang berdiri di atas lahan seluas 8.000 m^2 . Lokasinya cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya, sekitar 1500 m dari jalan utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10 (Yogyakarta-Gunung Kidul). Suasannya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, tidak bising,



bersih, lingkungan yang asri. Komunikasi yang terjalin dengan warga bisa dibilang harmonis. Beberapa fasilitas penunjang juga mempermudah dan menambah kenyamanan warga sekolah, seperti swalayan, kelomtong, warung, dan jasa fotokopi.

1. Sejarah, Visi Misi dan Tujuan Sekolah

SMA N1 Piyungan memulai operasional sebagai filian dari SMA N1 Baguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan kepala sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada Bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bapak Drs. Sulistiyo. Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guu, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA, dan jumlah karyawan tidak tetap sebanyak 2 orang guru tetap 2 orang. Selebihnya sebagai pelaksana harian TU dan guru mat pelajaran berasal dari SMA N1 Banguntapan. Jumlah kelas paralel adalah 2, dan merupakan peserta didik angkatan pertama yang berjumlah 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bapak R Sugito BA. SMA N1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992.

a. Visi SMA Negeri 1 Piyungan

Terwujudnya SMA yang “Tuntas Diri Lingkungan” yaitu lulusan yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan.

b. Misi SMA Negeri 1 Piyungan

- 1) Menyelenggarakan pendidikan karakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora
- 2) Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- 3) Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
- 4) Memberikan bekal pelajaran keterampilan dan kewirausahaan dalam meningkatkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- 5) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan

c. Tujuan SMAN 1 Piyungan

- 1) Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi
- 2) Membentuk pribadi pejuang yang sehat dan sanggup menggali kelebihan diri sendiri



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

- 3) Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 4) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik
- 5) Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup
- 6) Mempersipkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Ruang Administrasi

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Karyawan
- 4) Ruang Tata Usaha
- 5) Ruang Bimbingan dan Konseling

b. Ruang Pengajaran

- 1) Ruang Kelas

Terdapat 20 ruangan untuk seluruh kelas, dengan susunan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|------------|
| a) Kelas X IA 1-4 | : 4 Kelas |
| b) Kelas X S 1-3 | : 3 Kelas |
| c) Kelas XI IPA 1-4: | 4 Kelas |
| d) Kelas XI IPS 1-3: | 3 Kelas |
| e) Kelas XII IPA 1-4 | : 4 Kelas |
| f) Kelas XII IPS 1-2 | : 2 Kelas |
| Jumlah | : 20 Kelas |

- 2) Laboratorium

- a) Laboratorium IPA

Terdiri dari 3 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, Kimia, dan Fisika.

- b) Laboratorium Komputer
- c) Laboratorium Keterampilan
- d) Laboratorium Seni
- e) Laboratorium IPS

c. Ruang Penunjang

- 1) Perpustakaan
- 2) Ruang OSIS
- 3) Ruang Keterampilan
- 4) Ruang UKS
- 5) Ruang Aula



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

- 6) Masjid
- 7) Ruang piket/ hall
- 8) Gudang
- 9) Kantin
- 10) Tempat parkir
- 11) Kamar mandi dan WC
- 12) Lapangan basket
- 13) Lapangan tenis
- 14) Lapangan futsal
- 15) Lapangan volly
- 16) Hotspot Area

3. Kondisi Non Fisik

a. Tenaga Pendidik dan Karyawan

SMA N1 Piyungan memiliki 41 guru, 25 guru tetap, dan 12 guru tidak tetap. Sedangkan untuk karyawan berjumlah 12 dengan status pegawai tetap, dengan rincian sebagai berikut:

1) Potensi Guru

No	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
1.	S3	-	-	-
2.	S2	4	-	4
3.	S1	25	12	37
	Jumlah	29	12	41

2) Potensi Karyawan

No	Pend. Terakhir	Peg. Tetap	Peg. Tidak Tetap	Jumlah
1.	S1	1	-	1
2.	D1/D2/D3	1	-	1
3.	SLTA/ SMA	7	-	7
4.	SLTP/ SMP	2	-	2
5.	SD	1	-	1
	Jumlah	12	-	12

b. Potensi Siswa

1) Jumlah Siswa Kelas X

Kelas	X IPA 1	X IPA 2	X IPA 3	X IPA 4	X IPS 1	X IPS 2	X IPS 3
Laki-laki	12	12	10	11	8	10	12



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**
Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

Perempuan	12	9	12	11	15	13	12
Jumlah	24	21	22	22	23	23	24
Jumlah	159						
Total							

2) Jumlah siswa kelas XI..

Kelas	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPA 3	XI IPA 4	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3
	1	2	3	4	1	2	3
Laki-laki	13	11	10	10	15	12	10
Perempuan	12	14	15	14	6	9	11
Jumlah	25	25	25	24	21	21	21
Jumlah	162						
Total							

3) Jumlah siswa kelas XII.

Kelas	XII IPA 1	XII IPA 2	XII IPA 3	XII IPA 4	XII IPS 1	XII IPS 2
					1	2
Laki-laki	17	9	10	10	17	10
Perempuan	8	17	13	14	8	16
Jumlah	25	26	23	24	25	26
Jumlah	140					
Total						

4. Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah antara lain:

No.	Hari	Ekstrakurikuler	Pendamping	Peserta
1.	Senin	Batik	Hari Sonata, S.Pd	X IPA 1 & X IPS 3 X IPA 2 & X IPS 3
		Taekwondo	Burhanudin Tsani	X & XI
		Tek. Informasi	Titi Sari, S. Kom	X & XI



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**
Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

2.	Selas	Batik	Hari Sonata, S.Pd	X IPA 3 & X IPS 3
	a			X IPA 4 & X IPS 3
		Fotografi	Hans Hermang Minata, S.Sos M.A	X/ XI
		Seni Baca Al Quran	M. Fahrudin	X/ XI
3.	Rabu	Batik	Hari Sonata, S.Pd	X IPS 1 & X IPS 3
				X IPS 2 & X IPS 3
4.	Kamis	Pramuka	1. Joko Antoro 2. Duwi Candra 3. Lilin Anjara	X
5.	Jumat	Seni Tari	Novita Putri, S.Pd	X/XI
		Seni Musik	Nehemina Arie	X/XI
		Sepak Bola	Yudi Dwi Antoro, S.Pd	X/XI
		Bola Volly	Mulyanto, S.Pd	X/XI
		Bola Basket	Nur Huda Latif	X/XI
		PMR	Bachar Herulaksono	X/XI
6.	Sabtu	English Club	Umi Sa'adiyah, S.Pd	X/XI
		Film Pendek	Titi Sari, S.Kom	X/XI
		Hadroh	Haidar Mutaqien, S.Ag	X/XI
		Karate	Faisal Apriadi	X/XI
		Tonti	Tri Laksono	X/XI
		Bola Tangan	Dwi Murti Yadi, S.Pd	X/XI
		Futsal	Tri Nur Cahyadi	X/XI

5. Potensi Siswa

Siswa SMA N1 Piyungan memiliki potensi yang beragam di bidang akademik maupun non-akademik. Kegiatan ekstra cukup populer di kalangan siswa. Beberapa siswa bahkan mengikuti beberapa ekstrakurikuler sekaligus. Tidak hanya di dalam, namun juga luar sekolah seperti menjalin komunikasi dengan ekstra atau komunitas sejenis di luar sekolah, mengikuti workshop-workshop, serta ada juga yang ikut klub di luar sekolah. Ini menunjukkan bahwa siswa SMA N1 Piyungan memiliki semangat yang tinggi untuk menggali kemampuannya, aktif, serta produktif.



LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

Selama melakukan pengamatan dan komunikasi, sebagian besar siswa memiliki kecenderungan untuk percaya diri dalam mengeksplorasi diri mereka sendiri. Hubungan dengan guru atau pihak orang tua di sekolah juga harmonis dan cair, sering terjadi komunikasi yang positif dan menyenangkan seperti bercanda dengan tetap menjaga etika. Kultur tersebut sangat baik untuk keefektifan pembelajaran dan keberhasilan pendidikan karakter mandiri.

Selain itu, sekolah juga secara konsisten mendidik siswanya untuk disiplin. Dari waktu ke waktu, tingkat keterlambatan cenderung menurun. Ketaqwaan yang juga merupakan tujuan pendidikan selalu ditanamkan melalui kegiatan keagamaan. Demokrasi dan toleransi dijunjung tinggi di SMA N1 Piyungan ini.

6. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan SMA N1 Piyungan secara keseluruhan sudah memenuhi kualifikasi pendidikan minimal sebagai kebutuhan dan tolok ukur profesionalitas kinerja. Rata-rata usia dari seluruh tenaga pendidikan masih bisa dikatakan muda, ini merupakan potensi besar untuk dapat memajukan sekolah dengan program-program yang segar dan inovatif serta manajemen yang lebih baik. Karyawan memberikan pelayanan yang ramah, keamanan sekolahpun juga ikut serta dalam menjaga situasi kondusif sekolah.

7. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Keperluan sekolah secara keseluruhan dalam kondisi lengkap dan baik. Setiap kelas dilengkapi dengan *projector* sebagai alat pembelajaran modern serta terdapat *cctv* untuk memantau kondisi kelas. *Hotspot Wifi* juga disediakan dengan kondisi cukup baik untuk menunjang informasi yang diperlukan dalam pembelajaran. Selain kelas, terdapat ruangan khusus yang memadai untuk mengasah keterampilan seperti ruang tari, batik, musik, lapangan olahraga, laboratorium kimia, laboratorium biologi. Dan laboratorium fisika yang sedang dalam tahap renovasi. Beberapa yang perlu untuk direvitalisasi adalah keberadaan penunjang seperti kipas angin, spidol, serta remote *projector*. Laboratorium IPS juga tersedia namun dalam kondisi belum optimal untuk dimanfaatkan.

8. Kurikulum

Kurikulum untuk kelas X sudah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas) dan selebihnya masih Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/ Kurikulum 2006 (Kurtinam). Bahkan ada guru yang mengatakan bahwa antara Kurtilas maupun Kurtinam memiliki karakteristik serta langkah-langkah yang sama dalam pembelajaran. Peserta didik Kurtinampun juga siap untuk diberikan model pembelajaran Kurtilas



B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi dari hasil observasi, mahasiswa PLT dapat merumuskan program-program yang sesuai untuk keefektifan proses pembelajaran serta dapat mengasah kemampuan untuk merencanakan lalu mengoptimalkan dalam pelaksanaannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, mahasiswa PLT juga telah melalui beberapa tahap hingga akhirnya mampu menyelesaikan waktu pelaksanaan praktik. Tahap tersebut antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Kuliah wajib tempuh ini memiliki beban sebesar 2 SKS untuk membekali mahasiswa sebelum terjun ke sekolah. Untuk mengikuti PLT, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B untuk matakuliah ini. Seluruh kelas di satu angkatan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk ditentukan jadwal beserta dosen pembimbing. Perkuliahan berlangsung di sebuah ruangan khusus yang dapat dipantau secara keseluruhan oleh dosen. Dosen menilai dan mengevaluasi, kebanyakan bahkan adalah motivasi yang bermanfaat. Sesama rekan bisa bertukar teknik mengajar yang baik, aplikatif, menyenangkan dan tidak membosankan.

2. Tahap Observasi

Observasi juga dilaksanakan dalam ruang kelas pada saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran terkait. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat atau mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Hal-hal yang menjadi bahan pengamatan antara lain :

- a. Cara membuka pelajaran
- b. Penyajian materi
- c. Metode pengajaran
- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- g. Cara memotivasi peserta didik
- h. Teknik bertanya
- i. Teknik penguasaan materi
- j. Penggunaan media
- k. Bentuk dan cara evaluasi
- l. Menutup pelajaran

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

mahasiswa tentang segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLT. Pembekalan dilaksanakan di tingkat fakultas dan terdapat jam tambahan di tingkat universitas. Yang kedua diperuntukkan bagi mahasiswa yang sebelumnya berhalangan hadir. Pembekalan tersebut merupakan hasil dari evaluasi kegiatan praktik yang selama ini dilaksanakan, sehingga ini perlu untuk dilaksanakan agar PLT dapat dilaksanakan lebih baik.

4. Tahap Penerjunan

Seluruh mahasiswa PLT secara serempak mengikuti kegiatan penerjunan di Gedung Olah Raga (GOR) Universitas.

5. Tahap Penyerahan

Seluruh tim PLT didampingi dengan DPL penyerahan menyampaikan maksud dari kegiatan selama dua bulan ke depan dan menyatakan siap mengikuti seluruh kegiatan di sekolah. Kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum yang merupakan koordinator PLT dari pihak sekolah menyambut dan menerima. Kepala Sekolah juga mengatakan bahwa SMA N1 Piyungan kini menjadi "kampus" mahasiswa

6. Tahap Observasi PLT

Observasi ini dilakukan dalam dua periode. Pertama adalah sesaat setelah pembentukan kelompok PLT diumumkan yaitu juga bersamaan dengan pelaksanaan kuliah *microteaching*. Data yang diperoleh pada observasi pertama digunakan sebagai acuan melakukan praktik mengajar di perkuliahan *microteaching*. Dan periode kedua dilakukan setelah penyerahan PLT. Mahasiswa diberikan kesempatan lagi untuk mengamati kondisi sekolah, kondisi lembaga, kondisi peserta didik, dan pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk dijadikan acuan dalam pembuatan program yang juga harus memenuhi minimal jam yang ditentukan dan efektif.

7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan minimal 8 kali praktik mengajar di kelas, baik terbimbing maupun mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakannya yaitu mengampu kelas X IPS 1, X IPS 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3. Guru pembimbing memantau perkembangan dan melakukan evaluasi terhadap penampilan mahasiswa. Guru juga berbagi model dan metode pembelajaran secara intensif kepada mahasiswa praktikkan.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas, serta sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

pertemuan berikutnya. evaluasi dapat berupa kuis, ulangan harian, penugasan, serta pertanyaan dialogis saat proses pembelajaran.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari keseluruhan pelaksanaan PLT adalah pada tahap ini. Laporan adalah administrasi hasil dari pelaksanaan praktik selama dua bulan, yang memuat segala hal mulai pengamatan, pelaksanaan, evaluasi, dan rekam jejak lainnya.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Sebelum mahasiswa melakukan PLT di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan, dan pembuatan persiapan mengajar. PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PLT, guru pembimbing, peserta didik serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PLT.

Kegiatan PLT 2017 dilaksanakan dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro. Sebelum melaksanakan PLT tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari pra PLT sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

1. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching*

Micro Teaching atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok yang hanya berjumlah sekitar 14 mahasiswa, dan diampu oleh 1 dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam menerima pelajaran. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk tiap mahasiswa. Adapun hal-hal yang dipelajari dan dipraktikkan dalam pembelajaran mikro adalah:



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

- a. Praktik penyusunan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyiapan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran
- b. Praktik membuka pelajaran
- c. Praktik penggunaan metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- d. Praktik menyampaikan materi pelajaran.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Teknik penguasaan kelas.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktik menutup pelajaran.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan pertama dilaksanakan di tingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PLT masing-masing kelompok yang sudah ditentukan oleh UPPL. Selain itu, setiap jurusan juga didampingi oleh satu orang dosen pembimbing PPL yang berasal dari dosen pengajar di jurusan yang bersangkutan.

Pembekalan PLT dengan DPL PLT dilakukan sebelum dan selama PLT berlangsung, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PLT berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PLT masing-masing.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Sosiologi dilaksanakan pada bulan Maret 2017. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Sosiologi kelas XI. Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Aspek-aspek yang diamati adalah

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka Pelajaran
 - 2) Penyajian Materi
 - 3) Metode Pembelajaran



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

- 4) Penggunaan Bahasa
 - 5) Penggunaan Waktu
 - 6) Gerak Tubuh
 - 7) Cara memotivasi Siswa
 - 8) Teknik Bertanya
 - 9) Teknik Penguasaan Kelas
 - 10) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - 11) Menutup Pelajaran
- c. Perilaku Siswa
- 1) Perilaku Siswa di dalam Kelas
 - 2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta lembar analisis nilai ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PLT.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas X IPS 3, XI IPS 1 dan XI IPS 3. Kurikulum yang digunakan untuk kelas X adalah Kurikulum 2013 sedangkan kelas XI adalah KTSP. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu memahami interaksi sosial untuk kelas X serta memahami konflik dan integrasi sosial untuk kelas XI.



5. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Selain itu guru juga memberikan pengetahuan mengenai model dan etode pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terpadu

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, mmbuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan sesuai degan model dan metode pembelajaran.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA N1 Piyungan dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 19 September 2017 sampai dengan 09 November 2017 di kelas X IPS 3, XI IPS 1, dan XI IPS 3 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan PLT

No	Hari, tanggal	Jam ke-	Materi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			



4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Santifik*. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa di dalam kelas. Pada umumnya model pembelajaran yang digunakan adalah *inquiry* atau *discovery learning*, *problem based learning*, dan *project based learning*. Metode yang digunakan bervariasi yaitu ceramah, diskusi kelompok, diskusi film, *discovery*, dan sosiodrama. Terutama untuk kelas X yang menggunakan kurikulum 2013 revisi 2016, peserta didik dibekali kompetensi yang sedang dituntut untuk dikuasai pada abad 21 ini.

Kita ketahui bersama, perkembangan masyarakat dewasa ini sedang mengalami sebuah era yang penuh dengan persaingan yang bersifat global, berlaku untuk seluruh masyarakat dunia. Sebuah negara harus menyiapkan generasinya dengan baik agar mampu bertahan, menjawab, dan menyikapi tantangan dunia tersebut melalui pendidikan. Oleh karenanya, dikenal kompetensi 4C yang terdiri dari kemampuan belajar dan berinovasi, literasi, dan kecakapan hidup. Selanjutnya, 4C tersebut meliputi budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi. 4C menjadi kompetensi wajib di setiap proses pembelajaran.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan penilaian dari penugasan individu, unjuk kerja kelompok beserta laporannya, penugasan kelompok, review soal, ulangan harian dan remedial serta pengayaan. Evaluasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh peserta didik menguasai materi pelajaran yang disampaikan sekaligus juga untuk mengukur seberapa jauh keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa PLT.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Analisis hasil pelaksanaan PLT SMA N1 Piyungan terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

a) Pelaksanaan Program PLT

Rencana program PLT yang diselenggarakan universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, dari segi pelaksanaan selama ini seluruh program kegiatan PLT dapat terealisasi dengan baik.



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

Selama pelaksanaan PLT, mahasiswa memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Mampu mengelola potensi-potensi yang ada, yang telah diobservasi, berusaha mengoptimalkan serta memberi alternatif pencapaian lain melalui program yang diusahakan. Tentunya tidak hanya berupa pembelajaran di kelas yang bersifat mikro, namun juga hal-hal yang terdapat di sekolah yang bersifat lebih makro, fisik maupun non-fisik.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Sekolah melalui beberapa pihak, koordinator dan karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru, koordinator dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi andil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PLT telah memberi gambaran yang sangat jelas bahwa profesi ini bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode, namun juga menuntut kemampuan mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah (kepribadian), serta kemampuan mengatur waktu. Ini yang disebutkan bahwa PLT adalah gerbang sekolah bagi calon pendidik.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PLT dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

- a. Praktek Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 19 September sampai 09 November 2017. Setiap mahasiswa pada setiap jurusan mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa modul dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

- c. Administrasi guru, mahasiswa belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, dan pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa.
- d. Mahasiswa PLT 2017 di SMA N1 Piyungan secara tim juga melaksanakan program bersama. Antara lain inventarisasi yang meliputi pembuatan denah, pembuatan sketsel, serta jam dinding. Kedua ada kampus ekspo yaitu sosialisasi untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan pada peserta didik. Selanjutnya ada pameran yang dibersamakan dengan pentas seni sebagai perpisahan. Semua didasarkan pada potensi yang ada di sekolah.

D. Refleksi

Kegiatan PLT merupakan wujud pengabdian terhadap masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah sebagai calon pendidik (guru). Kegiatan ini membangun kompetensi dan kemampuan yang ada dalam diri mahasiswa untuk diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan di lingkungan sekolah. Pengalaman yang didapat mahasiswa selama melaksanakan praktik di sekolah sangat berharga dan menjadi bekal penting untuk masa mendatang.

Kegiatan ini juga membuat mahasiswa memahami arti penting dari seorang yang sedang tampil menyampaikan ilmu di kelas. Mahasiswa dapat memahami bagaimana kendala dalam menyampaikan sesuatu yang harus dipahami oleh orang banyak, seperti saat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dan harus membuat seluruh peserta didik menaruh perhatian dan paham terhadap apa yang mahasiswa sampaikan. Untuk melakukan hal tersebut, mahasiswa harus belajar melalui bimbingan guru, bimbingan dosen, dan diskusi dengan yang memiliki pengalaman dan profesional di bidangnya.

1. Faktor Pendukung

- Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru
- Media pembelajaran yang digunakan sangat mendukung sehingga memperlancar proses belajar mengajar
- Penguasaan materi dan ilmu yang diampu juga menentukan untuk membuka wawasan baru yang segar



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

- Kecakapan diri untuk mengelola diri sangat diperlukan karena menghadapi orang banyak apalagi dengan tujuan pendidikan adalah hal yang tidak mudah dan harus memiliki tingkat keefektivan yang tinggi serta efisien.

2. Hambatan-Hambatan

Walaupun demikian selama pelaksanaan PLT, mahasiswa mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain :

Permasalahan dan cara Mengatasi

- a. Masalah yang timbul pada kegiatan PLT ini antara lain :
 - 1) Kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi tidak sama.
 - 2) Keaktifan siswa yang kurang.
 - 3) Kondisi lingkungan yang tidak mendukung atau bahkan mengganggu.
 - 4) Jam pelajaran yang semakin akhir akan semakin tidak kondusif dikarenakan lelah, bosan, dan tidak bersemangat.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
 - 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
 - 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
 - 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas.
 - 4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
 - 5) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
 - 6) Mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.



BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dimulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 berlokasi di SMA Negeri 1 Piyungan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi yang secara umum di SMA N1 Piyungan dan secara khusus kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sosiologi kelas X dan XI. Selama melaksanakan, banyak pengalaman yang didapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program kerja PLT yang berhasil dilaksanakan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran serta beberapa program kegiatan kelompok sekolah di luar pembelajaran kelas. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Dari segi kepribadian, seorang pendidik dituntut untuk mampu dan cakap menjadi seorang yang dewasa dalam artian berfikir dan berperilaku. Kemampuan tersebut juga perlu untuk disesuaikan lagi dengan kondisi kultur sekolah dan juga perkembangan psikologis yang secara umum sedang dialami oleh peserta didik sekolah menengah atas.
2. Suatu bidang studi atau keilmuan tentu saja harus memberikan sumbangan nilai-nilai pengetahuan yang dikadunginya untuk bekal peserta didik dalam menghadapi persoalan dalam kehidupannya. Seorang pendidik sangat membutuhkan kompetensi tersebut yaitu penguasaan disiplin keilmuan dalam bidang studi.
3. Kondisi yang sangat dinamis dan saling terkait satu dengan yang lain sangat menentukan keberhasilan pembelajaran sebagai tujuan dari pendidikan. Oleh karenanya, diperlukan kemampuan yang dinamis pula yang berkelanjutan dan inovatif. Hal ini sangat ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan dalam metodologi pembelajaran. Efektivitas pembelajaran sangat tergantung pada pembelajaran yang diselenggarakan pendidik.
4. Kondisi sosial juga harus dipahami dalam suatu masyarakat, agar seorang bisa menyesuaikan diri dan bertahan hidup serta melakukan kontribusi positif. Termasuk masyarakat sekolah, terdapat kondisi sosial yang harus diketahui dan dipahami oleh pendidik. Setiap orang, setiap rombongan, kelompok guru, kelompok karyawan, kelompok siswa, dan sebagainya adalah unsur sosial yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda.



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

Seorang pendidik harus mampu membaca dan mengelola kondisi sosial tersebut.

5. Proses pembelajaran bagi pendidik dalam melaksanakan tugasnya perlu mendapatkan bimbingan dari pihak yang sudah berpengalaman lebih. Melakukan dialog aktif dan berbincang mengenai perkembangan yang terjadi. Hal ini cukup menentukan keberhasilan seorang calon pendidik yang baik.

B. Saran

1 Bagi Mahasiswa

Program PLT merupakan wadah pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PLT berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PLT harus mahasiswa memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memahami kebutuhan secara menyeluruh, mulai dari kebutuhan administratif, konsep, hingga teknis PLT. Hal ini sangat diperlukan sebagai dasar dan selama pelaksanaan tidak terdapat kendala sehingga dapat melakukan pengembangan.
- b. Manajemen waktu sangat penting untuk dilakukan. Sekolah memiliki jadwal yang harus ditaati seperti kehadiran dan lain-lain. Pengelolaan waktu di kelas juga diperlukan dan disadari, karena pembelajaran pada umumnya mengalami kendala ini, bisa dikarenakan kurang efisien atau bahkan teralu asyik dan nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Mampu untuk berdialog secara aktif, menerima dan memberikan masukan serta kritikan untuk kemajuan bersama dengan pihak sekolah, guru, maupun tim PLT. Karena akan banyak hal yang belum terduga sebelumnya yang akan ditemui.
- d. Menjaga sikap positif seperti berhubungan dengan baik, saling memberikan semangat dengan rumus SAKTI yaitu semangat, aktif, kreatif dan kontributif.

2 Bagi Sekolah

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3 Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Hendaknya lebih bijak lagi dalam menempatkan mahasiswa dengan jurusan yang sama di sekolah-sekolah, sehingga tidak terjadi kelebihan jumlah mahasiswa dalam satu sekolah (jumlah mahasiswa dan jam mengajar tidak sebanding) yang menyebabkan sekolah kerepotan memberikan waktu kepada mahasiswa untuk mengajar dan mahasiswa kekurangan jam untuk praktik mengajar karena jam yang tersedia harus dibagi-bagi untuk banyak mahasiswa.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**
Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Soewito, Ngatman, dkk. 2015. Panduan PPL/ Magang III. Yogyakarta: UNY
Tim Pembekalan PPL. 2015. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta: UNY



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN 2017**

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN/PELATIHAN

NPma.3

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Ridwan Nulloh
NO. MAHASISWA : 14207241012
TGL. OBSERVASI :

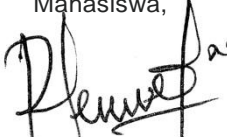
PUKUL : 08.00 WIB
TEMPAT OBSERVASI : SMAN 1 Piyungan
FAK/JUR/PRODI : FBS/SENI RUPA/KRIYA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Menggunakan kurikulum (KTSP)
	2. Silabus	Berisi aspek pembelajaran keterampilan batik
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	Terencana serta dilengkapi dengan lampirannya
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, doa, presensi, penguatan materi
	2. Penyajian materi	Dilakukan dalam bentuk power point
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi dan demonstrasi
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan siswa
	5. Penggunaan waktu	Sangat efisien dan efektif
	6. Gerak	Luwes, dapat menguasai kelas
	7. Cara memotivasi siswa	Secara individu maupun kelompok
	8. Teknik bertanya	Dilakukan dalam diskusi
	9. Teknik penguasaan kelas	Melalui penguasaan karakter siswa
	10. Penggunaan media	Media visual dan PPT
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Dengan dua cara kognitif dan psikomotor
12. Menutup pelajaran	Evaluasi, kesimpulan dan salam penutup	
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Beragam, dan antusias dalam belajar
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Aktif, sopan dan bergaul secara bebas

Instruktur


Yulia Fitrianto, S.Pd.
NIP.

Yogyakarta, 2 Maret 2017
Mahasiswa,


Ridwan Nulloh
NIM. 14207241012



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 Piyungan NAMA MAHASISWA : Ridwan Nulloh
ALAMAT SEKOLAH : Karanggayam NO MAHASISWA : 14207241012
FAK/JUR/PRODI : FBS/SENIRUPA/KRIYA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi sekolah sudah memadai	
2	Potensi siswa	Sangat beragam dan antusias	
3	Potensi guru	Memiliki dedikasi yang tinggi	
4	Potensi karyawan	Memadai sesuai dengan mestinya	
5	Fasilitas KBM, media	Cukup lengkap dan memadai	
6	Perpustakaan	Memiliki cukup ruang, bersih dan teriaga	
7	Laboratorium	Terdapat beberapa LAB IPA FISIKA, Komputer	
8	Bimbingan konseling	Dilakukan satu minggu sekali	
9	Bimbingan belajar	Pengayaan untuk kelas XII	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Terdapat 13 ekstra termasuk ekstra wajib	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup memadai	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Cukup memadai	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat pada eksta kulikuler pilihan	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Masih belum berjalan	
15	Koperasi siswa	Cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa	
16	Tempat ibadah	Bersih, dan rapi	
17	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sekolah cukup bersih	
18	Lain-lain	Kekurangan ruang belajar yang lavak	

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Hery Kurniawan A.I.M.Pd.BI
NIP. 197404041994031004

Yogyakarta, 2 Maret 2017

Mahasiswa,

Ridwan Nulloh

NIM :14207241012



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA

NPma.4

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Ridwan Nulloh PUKUL : 08.00 WIB
NO. MAHASISWA : 14207241012 TEMPAT OBSERVASI : SMA Piyungan
TGL. OBSERVASI : FAK/JUR/PRODI : FBS/SENI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Bersih,nyaman,fasilitas yang memadai	
	b. Keadaan gedung	Memadai, sedang ada pembangunan gedung baru	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Cukup memadai	
	d. Keadaan personalia	Cukup baik	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Memadai	
	f. Penataan ruang kerja	Cukup efisien	
	g. Aspek lain		
2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Terencana lengkap dan sesuai	
	b. Program kerja lembaga	Visi, Misi sekolah untuk jangka panjang, dan jangka pendek dalam jangka 4 tahun	
	c. Pelaksanaan kerja	Dimulai dari penerimaan siswa baru dan pembagian tata ruang	
	d. Iklim kerja antar personalia	Terkoordinir dengan baik	
	e. Evaluasi program kerja	Perbaiki kurikulum	
	f. Hasil yang dicapai	Pembagian SK tugas	
	g. Program pengembangan	Dilihat dari hasil evaluasi	
	h. Aspek lain		

RUPA/KRIYA

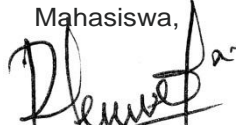
*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Lembaga/Instansi

Koordinator PPL Sekolah/Instansi


Hery Kurniawan A.I.M.Pd.BI
NIP. 197404041994031004

Yogyakarta, 2 Maret 2017
Mahasiswa,


Ridwan Nulloh
NIM : 14207241012



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY
TAHUN : 2017
Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMAN 1 Piyungan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karanggayem, Sitimulyo, Piyungan,
 Bantul, DIY
 GURU PEMBIMBING : Yunia Fitrianto, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Ridwan Nulloh
 NIM : 14207241012
 JURUSAN/PRODI : Pend.Seni Kerajinan
 FAKULTAS : FBS
 DOSEN PEMBIMBING : Muhajirin, S.Sn,.M.Pd.

NO	KEGIATAN PLT	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM	
		BULAN SEPTEMBER			BULAN OKTOBER				BULAN NOVEMBER			
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT											
	Penerimaan Di SMAN 1 Piyungan	1										1
2.	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi Kelas		8									8
	b. Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah		3									3
	c. Menyusun Matrik Program PLT		2	2								4
	d. Rapat	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
	e. Pembuatan Denah Sekolah			2	2	2	1	2	1	2	2	14
	f. Pengadaan Inventaris Sekolah			2		2		2		2		8

	g. Penarikan										2	2
	h. Kampus Ekspo										1	1
	i. Perpisahan										4	4
3.	Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	• Persiapan											
	1. Konsultasi guru pembimbing	1	1		1	1	1	1				6
	2. Mengumpulkan materi		2		2	2	2	2				9
	3. Membuat RPP		4	4	4	4	4	4				24
	4. Menyiapkan/ membuat media pembelajaran (LKPD, PPT, Alat dan Bahan)		3	3	3	3	3	3				18
	5. Menyusun materi		3	3	3	3	3	3				18
	• Mengajar Terbimbing dan Mandiri											
	1. Praktik mengajar di kelas		6		14	14	14	14	14	14	14	104
	2. Penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut		2		2	2	2	2	2	2	2	16
4.	Kegiatan Sekolah											
	• Upacara Bendera Setiap Hari Senin		1		1	1	1	1	1	1	1	8
	• Upacara Hari Nasional				1			1		1		3
	• Piket Sapa Pagi	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	2,5
	• Piket Hall		7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
	• Piket Perpustakaan		7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
	• Sabtu Bersih	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	5
	• Pendampingan Ekstra kulikuler		6		6	6	6	6	6	6	6	48
5	Pembuatan Laporan PLT											
	a. Pelaksanaan						3	3	3	3	3	15

6	Program Insidental										
	a. Mengawasi UTS			8							8
	b. Mengisi Kelas XI IPA 1					2					2
	c. Mengisi Kelas X IPA 3						2				2
	d. Nonton Barareng G 30 S PKI			4							4
7.	JUMLAH JAM										483,5

Mengetahui/Menyetujui,

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 piyungan



Mohamad Fauzan, MM
NIP.196211051985011002

Dosen Pembimbing Lapangan

Muhajirin, S.Sn., MPd.
NIP. 196501211994031002

Mahasiswa PLT

Ridwan Nulloh
NIM.14207241012



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : RIDWAN NULLOH
NO. MAHASISWA : 14207241012 ALAMAT SEKOLAH
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/SENI RUPA/P.KRIYA

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 PIYUNGAN
: SITIMULYO, PIYUGAN, BANTUL,DIY

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Keterangan / Paraf DPL
1	Jumat, 15 September 2017	09.00 -10.00	Penerjunan Mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Piyungan	- Pelaksanaan PLT UNY dimulai sejak hari penerjunan yaitu 15 September 2017 dan akan berakhir pada 15 November 2017. Proses penerjunan disambut baik oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Piyungan, Bapak Mohammad Fauzan dan Wakasek Bidang Kurikulum, Bapak Hery Kurniawan selaku Koordinator PLT SMA N 1 Piyungan. Kegiatan penerjunan diikuti oleh 25 mahasiswa PLT UNY.	
		10.00 -11.00	Observasi lingkungan sekolah	- Observasi lingkungan sekolah dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah terutama di luar kelas. Selain itu, kegiatan ini juga dilakukan untuk menganalisis kebutuhan sekolah yang akan menjadi salah satu program kerja kelompok. Saat ini SMA N 1 Piyungan tengah mengadakan pembangunan gedung baru untuk ruang kelas. Pembangunan sudah mencapai 50%. Observasi dilakukan oleh 25 mahasiswa.	

2	Sabtu, 16 September 2017	07.00 - 08.45	Observasi di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi dilakukan oleh 2 mahasiswa Pendidikan kriya. Mahasiswa mengamati cara guru mengajar di dalam kelas. Observasi dilakukan di kelas XI MIPA 1. Pembelajaran yang diberikan adalah melanjutkan proses pembuatan desain batik . - Dalam observasi ini mahasiswa juga memperkenalkan diri kepada siswa kelas XI IPS 3. Siswa-siswi menyambut kami dengan baik dan antusias 	
		08.45-10.15	Observasi di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi dilakukan oleh 2 mahasiswa Pendidikan kriya. Mahasiswa mengamati cara guru mengajar di dalam kelas. Observasi dilakukan di kelas XII IPS 2. Pembelajaran yang diberikan adalah melanjutkan proses pembuatan desain wayang . - Dalam observasi ini mahasiswa juga memperkenalkan diri kepada siswa kelas XII IPS 2. Siswa-siswi menyambut kami dengan baik dan antusias 	
		13.00-15.00	Rapat mahasiswa PLT UNY	<ul style="list-style-type: none"> - Silaturahmi, sharing, dan penguatan tim. Rapat diikuti seluruh mahasiswa PLT UNY (25 orang) untuk membahas program kerja kelompok. Rapat menghasilkan kesepakatan pengadaan inventarisasi masjid sekolah serta pembuatan denah sekolah. 	
3	Senin, 18 September 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera dilaksanakan di lapangan upacara SMA Negeri 1 Piyungan. Upacara diikuti oleh seluruh warga SMA Negeri 1 Piyungan dan mahasiswa PLT. Dalam rangkaian upacara terdapat tambahan agenda yaitu pelantikan pengurus OSIS dan MPK periode 2017/2018. 	

		08.00-14.00	Jadwal Piket Lobi	- Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di hall SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam menindak siswa yang terlambat sampai di sekolah; menerima dan mengarahkan tamu yang datang; mengurus perijinan bagi siswa yang hendak meninggalkan sekolah untuk suatu urusan; serta melakukan presensi dari kelas ke kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir.	
		14.00-17.00	Pendampingan Ekstra Batik	- Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Kegiatan yang dilakukan antara lain melanjutkan proses memola pada kain. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 3 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa kelas X.	
4	Selasa, 19 September 2017	07.00-14.00	Piket Perpustakaan	- Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam administrasi peminjaman serta pengembalian buku.	
		14.00-17.00	Pendampingan Ekstra Batik	- Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPA 3 dan X IPA 4. Kegiatan yang dilakukan antara lain melanjutkan proses memola pada kain. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 1 guru pendamping ekstra, 1 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa dalam 2 sesi.	
5	Rabu, 20 September 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Ini adalah pertemuan pertama mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XI IPS 1. Pada pertemuan pertama kali ini, mahasiswa memperkenalkan diri. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan materi tentang proses pembuatan batik. Kemudian dilanjutkan membuat desain batik dan beberapa alternatif desain batik.	
		10.30-12.15	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas XII MIPA 4 adalah melanjutkan proses pembuatan desain wayang kreasi, dilanjutkan proses penilaian desain	

6	Kamis 21 September 2017	LIBUR		
7	Jumat, 22 September 2017	07.00-08.45	Jadwal Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Ini adalah pertemuan pertama mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XII IPS 1. Pada pertemuan pertama kali ini, mahasiswa memperkenalkan diri. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan materi tentang proses pembuatan wayang kreasi. Keudian dilanjutkan membuat desain wayang dan beberapa alternatif.
8	Sabtu, 23, September 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan pertama kali ini, dilaksanakan dikelas XII IPS 2. Kegiatan yang dilakukan adalah proses pembuatan desain wayang kreasi. Kemudian dilanjutkan penilaian desain wayang siswa di panggil satu persatu ke depan untuk dinilai desainnya.
		10.15-11.45	Persiapan UTS	<ul style="list-style-type: none"> - membantu pihak sekolah untuk persiapan UTS
		11.45-13.00	Rapat mahasiswa PLT UNY	<ul style="list-style-type: none"> - mengevaluasi kegiatan PLT selama seminggu dan membagi jadwal ikut menjaga UTS - diikuti 25 peserta PLT
9	Senin, 25 September 2017	07.00-10.30	UTS	<ul style="list-style-type: none"> - UTS dilaksanakan selama satu minggu mulai hari Senin, 25 September – 30 September 2017 da diikuti oleh kelas X, XI, dan kelas XII. - Kegiatan pengawasan dilaksanakan di ruang 3, dengan mata pelajaran pendidikan agama islam dan pendidikan kewarga negaraan. - Diikuti oleh 1 guru pengawas, 1 mahasiswa PLT dan kelas X MIPA berjumlah 13 siswa kelas XI MIPA Berjumlah 13 siswa. -
10	Selasa, 26 September 2017	07.00-11.30	UTS	<ul style="list-style-type: none"> - UTS dilaksanakan selama satu minggu mulai hari Senin, 25 September – 30 September 2017 da diikuti oleh kelas X, XI, dan kelas XII. - Kegiatan pengawasan dilaksanakan di ruang 12, dengan mata pelajaran matematika, B.indonesia dan B. Jawa. - Diikuti oleh 1 guru pengawas, 1 mahasiswa PLT dan kelas XII MIPA berjumlah 17 siswa kelas X MIPA Berjumlah 138 siswa dan kelas X

				IPS berjumlah 9 Siswa.	
11	Rabu, 27 September 2017	07.00-14.00	Jadwal Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> - Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di hall SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam menindak siswa yang terlambat sampai di sekolah; menerima dan mengarahkan tamu yang datang; mengurus perijinan bagi siswa yang hendak meninggalkan sekolah untuk suatu urusan; serta melakukan presensi dari kelas ke kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir. 	
12	Kamis, 28 September 2017	07.00-08.15	UTS	<ul style="list-style-type: none"> - Mata pelajaran yang diujikan pada hari ini antara lain: Fisika dan Sejarah Indonesia untuk kelas X MIPA, Sosiologi dan kimia untuk kelas X IPS, dan Prakarya untuk kelas X; Fisika dan sejarah untuk IPA kelas XI dan XII; Geografi dan Sejarah untuk IPS kelas XI dan XII. 	
13	Jumat, 29, September 2017	07.00-11.15	UTS	<ul style="list-style-type: none"> - Mata pelajaran yang diujikan pada hari ini antara lain: Kimia untuk kelas X, XI, dan XII IPA; Ekonomi untuk kelas X, XI, dan XII IPS; Bahasa Inggris kelas X; serta Ketrampilan atau Kriya untuk kelas XI dan XII. 	
14	Sabtu, 30 September 2017	08.00-10.00	Pembuatan Denah SMAN 1 Piyungan	<ul style="list-style-type: none"> - Langkah pertama yang dilakukan adalah Survey dan Observasi Lingkungan Sekolah. Survey dan Observasi dilakukan untuk mengetahui secara riil kondisi lingkungan sekolah terutama lokasi dan nama gedung-gedung yang ada. Dibuat sketsa sederhana saat survey mengelilingi sekolah 	
		12.30-14.00	Rapat Mahasiswa PLT UNY	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi, kesepakatan selanjutnya adalah petugas piket perpustakaan mendapat tugas tambahan untuk membersihkan lingkungan <i>basecamp</i> PLT sebelum melaksanakan piket perpustakaan. 	
15	Senin, 2 Oktober 2017	7.00-09.00	Persiapan Nonton Bareng G30SPKI	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa membantu persiapan nonton bareng mulai dari pemasangan screen, laptop, dan sound di Masjid Al-Mukminun SMA Negeri 1 Piyungan - penataan ruang, penyiapan proyektor, dan pengondisian siswa - menonton bersama film G30SPKI - diikuti seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PLT 	

		09.00-12.00	Nonton film G30SPKI	- Nonton bareng diikuti oleh seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Piyungan dan mahasiswa PLT serta dihadiri oleh KOREM setempat.	
		12.00-15.00	Pendampingan Ekstra Batik	- Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan proses mencanting pada kain. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 3 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa kelas X.	
16	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00-14.00	Piket Perpustakaan	- Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam administrasi peminjaman serta pengembalian buku.	
		14.00-17.00	Pendampingan Ekstra Batik	- Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPA 3 dan X IPA 4. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan proses mencanting pada kain. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 1 guru pendamping ekstra, 1 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa dalam 2 sesi.	
17	Rabu, 4 Oktober 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Ini adalah pertemuan kedua mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XI IPS 1. Pada pertemuan kedua kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pembuatan desain/motif batik kreasi. Kemudian dilanjutkan penilaian pada desain batik.	

		10.30-12.15	Jadwal Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pembelajaran dilakukan dikelas XII MIPA 4. Pada pertemuan kali ini kegiatan pembelajarannya yaitu melanjutkan proses pembuatan desain wayang kemudian melakukan proses pewarnaan. 	
		14.00-17.00	Pendampingan Ekstra Batik	<ul style="list-style-type: none"> - Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan proses mencanting pada kain. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 1 guru pendamping ekstra, 1 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa dalam 2 sesi. 	
18	Kamis, 5 Oktober 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Ini adalah pertemuan pertama dengan siswa-siswi kelas XII MIPA 3. Pada pertemuan pertama kali ini, mahasiswa memperkenalkan diri. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan materi tentang proses pembuatan wayang kreasi - Melanjutkan proses pemolaan pada karton. - Diikuti 1 mahasiswa PLT - 23 siswa. 	
		12.30-14.00	Jadwal Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Ini adalah pertemuan pertama dengan siswa-siswi kelas XI MIPA 2. Pada pertemuan pertama kali ini, mahasiswa memperkenalkan diri. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan materi tentang proses pembuatan batik kontemporer - Melanjutkan proses pembuatan desain/motif batik - Diikuti 1 mahasiswa PLT - 25 siswa. 	
19	Jumat, 6 Oktober 2017	07.00-08.45	Jadwal Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pembelajaran dilakukan dikelas XII IPS 1. Pada pertemuan kali ini kegiatan pembelajarannya yaitu melanjutkan proses pembuatan desain wayang kemudian melakukan proses pewarnaan. - Diikuti 1 mahasiswa PLT dan - 27 Siswa. 	

20	Sabtu, 7 Oktober 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pembelajaran dilakukan dikelas XII IPS 2. Pada pertemuan kali ini kegiatan pembelajarannya yaitu melanjutkan proses pembuatan desain wayang kemudian melakukan proses pewarnaan - Diikuti 1 mahasiswa PLT dan - 25 Siswa. 	
		12.30-14.00	Jadwal Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Ini adalah pertemuan pertama dengan siswa-siswi kelas XII MIPA 3. Pada pertemuan pertama kali ini, mahasiswa memperkenalkan diri. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan materi tentang proses pembuatan wayang kreasi - Melanjutkan proses pemolaan pada karton. - Diikuti 1 mahasiswa PLT - 23 siswa. 	
		14.00-15.30	Rapat Mahasiswa PLT UNY	<ul style="list-style-type: none"> - Fiksasi urusan administratif, antara lain: matriks kelompok (berisi kesepakatan program) dan presensi.; kontrol pembayaran kas dan laporan keuangan; laporan perkembangan program oleh PJ; sharing informasi; silaturahmi; dan evaluasi umum. Berbagi motivasi semangat, pembagian panitia program, laporan keuangan terkumpul Rp 325.000 dengan pengeluaran sebanyak 2.500. 	
21	Senin, 9 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Piyungan. Upacara diikuti oleh seluruh sivitas akademika SMA Negeri 1 Piyungan dan mahasiswa PLT - Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di hall SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam menindak siswa yang terlambat sampai di sekolah; menerima dan mengarahkan tamu yang datang; mengurus perijinan bagi siswa yang hendak meninggalkan sekolah untuk suatu urusan; serta melakukan presensi dari kelas ke kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir. 	
		08.00-10.00	Piket Lobi		

		10.00-12.00	Pembuatan Denah SMAN 1 Piyungan	- Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari proses sebelumnya yaitu pengumpulan data digital. Citra atau gambar yang telah disimpan dalam format JPG kemudian diproses menggunakan aplikasi <i>Core/Draw</i> . Dengan memperhatikan sketsa sederhana yang telah dibuat sebelumnya, dari proses ini dihasilkan bentuk dan lokasi ruangan-ruangan di SMA Negeri 1 Piyungan secara kasar (sederhana).	
		14.00-17.00	Pendampingan Ekstra Batik	- Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan proses mencanting pada kain. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 2 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa kelas X.	
22	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00-14.00	Piket Perpustakaan	- Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam administrasi peminjaman serta pengembalian buku.	
		14.00-17.00	Pendampingan Ekstra Batik	- Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPA 3 dan X IPA 4. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan proses mencanting pada kain. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 1 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa kelas X.	
23.	Rabu, 11 Oktober 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Ini adalah pertemuan ketiga mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XI IPS 1. Pada pertemuan ke tiga kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pembuatan desain/motif batik dan proses pewarnaan pada desain. Kemudian dilanjutkan penilaian pada desain batik.	

		10.30-12.15	Jadwal Mengajar	- Ini adalah pertemuan ketiga mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XII MIPA 4. Pada pertemuan ke tiga kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah memola bentuk wayang pada karton dan proses pewarnaan menggunakan pastel. Kemudian dilanjutkan penilaian pada desain wayang.	
		4.00-1700	Pendampingan Ekstra Batik	- Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPS 1, XIPS 2 dan X IPS 3. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan proses mencanting pada kain. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 1 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa kelas X.	
24.	Kamis, 12 Oktober 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII MIPA 3. Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah memola bentuk wayang pada karton dan proses pewarnaan menggunakan pastel. Kemudian dilanjutkan penilaian pada desain wayang	
		12.30-14.00	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XI MIPA 2. Pada pertemuan ke tiga kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pembuatan desain/motif batik dan proses pewarnaan pada desain. Kemudian dilanjutkan penilaian pada desain batik.	
25.	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00-08.45	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPS 1. Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah memola bentuk wayang pada karton dan proses pewarnaan menggunakan pastel. Kemudian dilanjutkan penilaian pada desain wayang.	
26.	Sabtu, 14 Oktober 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPS 2. Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah memola bentuk wayang pada karton dan proses pewarnaan.	

		12.30-14.00	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XI IPS 3. Pada pertemuan ke tiga kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pembuatan desain/motif batik dan proses pewarnaan pada desain. Kemudian dilanjutkan penilaian pada desain batik.	
		14.00-17.00	Rapat Mahasiswa PLT UNY	- Fiksasi urusan administratif, antara lain: matriks kelompok (berisi kesepakatan program) dan presensi.; kontrol pembayaran kas dan laporan keuangan; laporan perkembangan program oleh PJ; sharing informasi; silaturahmi; dan evaluasi umum.	
27.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	- Upacara bendera dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Piyungan. Upacara diikuti oleh seluruh sivitas akademika SMA Negeri 1 Piyungan dan mahasiswa PLT	
		08.00-10.00	Piket Lobi	- Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di hall SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam menindak siswa yang terlambat sampai di sekolah; menerima dan mengarahkan tamu yang datang; mengurus perijinan bagi siswa yang hendak meninggalkan sekolah untuk suatu urusan; serta melakukan presensi dari kelas ke kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir.	
28.	Selasa, 17 Oktober 2017	10.00-12.00	Pembuatan Denah SMAN 1 Piyungan	- Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari proses sebelumnya yaitu pengumpulan data digital. Citra atau gambar yang telah disimpan dalam format JPG kemudian diproses menggunakan aplikasi <i>Core/Draw</i> . Dengan memperhatikan sketsa sederhana yang telah dibuat sebelumnya, dari proses ini dihasilkan bentuk dan lokasi ruang-ruangan di SMA Negeri 1 Piyungan secara kasar (sederhana).	
29.	Rabu, 18 Oktober 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Ini adalah pertemuan ke 5 mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XI IPA 2. Pada pertemuan ke kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pewarnaan dan proses penguncian warna menggunakan water glass.	

		10.30-12.15	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPA 3 Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah proses pewarnaan pada wayang dan proses perakitan . Kemudian dilanjutkan proses penilaian	
		14.00-17.00	Pendampingan Ekstra Batik	- Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan proses mencanting pada kain. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 2 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa kelas X.	
30.	Kamis, 19 Oktober 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPA 3. Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah proses pewarnaan pada wayang dan proses perakitan . Kemudian dilanjutkan proses penilaian	
		12.30-14.00	Jadwal Mengajar	- Ini adalah pertemuan ke 6 mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XI IPA 2. Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pewarnaan dan proses penguncian warna menggunakan water glass.	
31.	Jumat, 20 Oktober 2017	14.00-17.00	Pendampingan Ekstra Batik	- Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPA 3 dan X IPA 4. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan proses mencanting pada kain. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 1 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa kelas X.	
32.	Sabtu, 21 Oktober 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPS 2. Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah proses pewarnaan pada wayang dan proses perakitan . Kemudian dilanjutkan proses penilaian	
		12.30-14.00	Jadwal Mengajar	- Ini adalah pertemuan ke 5 mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XI IPS 3. Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pewarnaan dan proses penguncian warna menggunakan water glass.	

33.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	- Upacara bendera dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Piyungan. Upacara diikuti oleh seluruh sivitas akademika SMA Negeri 1 Piyungan dan mahasiswa PLT	
		08.00-10.00	Piket Lobi	- Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di hall SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam menindak siswa yang terlambat sampai di sekolah; menerima dan mengarahkan tamu yang datang; mengurus perijinan bagi siswa yang hendak meninggalkan sekolah untuk suatu urusan; serta melakukan presensi dari kelas ke kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir.	
		14.00-17.00	Pendapangan Ekstra Batik	- Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan proses mencanting pada kain. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 2 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa kelas X.	
34.	Selasa, 24 Oktober 2017	10.00-12.00	Pembuatan Denah SMAN 1 Piyungan	- Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari proses sebelumnya yaitu pengumpulan data digital. Citra atau gambar yang telah disimpan dalam format JPG kemudian diproses menggunakan aplikasi <i>Corel Draw</i> . Dengan memperhatikan sketsa sederhana yang telah dibuat sebelumnya, dari proses ini dihasilkan bentuk dan lokasi ruangan-ruangan di SMA Negeri 1 Piyungan secara kasar (sederhana).	
35.	Rabu, 25 Oktober 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Ini adalah pertemuan ke 6 mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XI IPA 2. Pada pertemuan ke kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pewarnaan dan proses penguncian warna menggunakan water glass.	
		10.30-12.15	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPA 3 Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah proses pewarnaan pada wayang dan proses perakitan . Kemudian dilanjutkan proses penilaian	

		14.00-17.00	Pendampingan Ekstra Batik	- Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPA 2 dan X IPA 3. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan proses mencanting pada kain. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 2 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa kelas X.	
36.	Kamis, 26 Oktober 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPA 3. Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah proses pewarnaan pada wayang dan proses perakitan . Kemudian dilanjutkan proses penilaian	
		12.30-14.00	Jadwal Mengajar	- Ini adalah pertemuan ke 7 mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XI IPA 2. Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pewarnaan dan proses penguncian warna menggunakan water glass.	
37.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00-08.45	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPS 1. Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah proses pewarnaan pada wayang dan proses perakitan . Kemudian dilanjutkan proses penilaian	
38.	Sabtu, 28 Oktober 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPS 2. Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah proses pewarnaan pada wayang dan proses perakitan . Kemudian dilanjutkan proses penilaian	
		12.30-14.00	Jadwal Mengajar	- Ini adalah pertemuan ke 6 mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XI IPS 3. Pada pertemuan ke kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pewarnaan dan proses penguncian warna menggunakan water glass.	
		14.00-17.00	Rapat rutin mahasiswa PLY UNY	- Pembahasan program pelaksanaan dan pengadaan inventarisasi dan pembahasan persiapan perpisahan.	
39.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	- Upacara bendera dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Piyungan. Upacara diikuti oleh seluruh sivitas akademika SMA Negeri 1 Piyungan dan mahasiswa PLT	

		08.00-10.00	Piket Lobi	<ul style="list-style-type: none"> - Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di hall SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam menindak siswa yang terlambat sampai di sekolah; menerima dan mengarahkan tamu yang datang; mengurus perijinan bagi siswa yang hendak meninggalkan sekolah untuk suatu urusan; serta melakukan presensi dari kelas ke kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir. 	
40.	Selasa, 31 Oktober 2017	10.00-12.00	Pembuatan Denah SMAN 1 Piyungan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari proses sebelumnya yaitu pengumpulan data digital. Citra atau gambar yang telah disimpan dalam format JPG kemudian diproses menggunakan aplikasi <i>Corel Draw</i>. Dengan memperhatikan sketsa sederhana yang telah dibuat sebelumnya, dari proses ini dihasilkan bentuk dan lokasi ruangan-ruangan di SMA Negeri 1 Piyungan secara kasar (sederhana). 	
41.	Rabu, 1 November 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Ini adalah pertemuan ke 7 mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XI IPA 2. Pada pertemuan ke tiga kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pewarnaan dan proses penguncian warna menggunakan water glass. 	
		10.30-12.15	Jadwal Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPA 3. Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah memasang bambu pada bagian wayang antara lain badan dan bagian tangan. Kemudian dilanjutkan proses penilaian 	
		14.00-17.00	Pendampingan Ekstra Batik	<ul style="list-style-type: none"> - Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan proses mencanting pada kain. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 2 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa kelas X. 	

42.	Kamis, 2 November 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPA 3. Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah memasang bambu pada bagian wayang antara lain badan dan bagian tangan. Kemudian dilanjutkan proses penilaian	
		12.30-14.00	Jadwal Mengajar	- Ini adalah pertemuan ke 7 mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XI IPA 2. Pada pertemuan ke tiga kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pewarnaan dan proses penguncian warna menggunakan water glass.	
43.	Jumat, 3 November 2017	07.00-08.45	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPS 1. Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah memasang bambu pada bagian wayang antara lain badan dan bagian tangan. Kemudian dilanjutkan proses penilaian	
44.	Sabtu, 4 November 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPS 2. Pada pertemuan kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah memasang bambu pada bagian wayang antara lain badan dan bagian tangan. Kemudian dilanjutkan proses penilaian	
		12.30-14.00	Jadwal Mengajar	- Ini adalah pertemuan ke 7 mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XI IPS 3. Pada pertemuan ke tiga kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pewarnaan dan proses penguncian warna menggunakan water glass.	
		14.00-17.00	Rapat rutin mahasiswa PLY UNY	- Pembahasan program pelaksanaan dan pengadaan inventarisasi dan pembahasan persiapan perpisahan.	
45.	Senin, 6 November 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	- Upacara bendera dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Piyungan. Upacara diikuti oleh seluruh sivitas akademika SMA Negeri 1 Piyungan dan mahasiswa PLT	

		08.00-10.00	Piket Lobi	- Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di hall SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam menindak siswa yang terlambat sampai di sekolah; menerima dan mengarahkan tamu yang datang; mengurus perijinan bagi siswa yang hendak meninggalkan sekolah untuk suatu urusan; serta melakukan presensi dari kelas ke kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir.	
		14.00-17.00	Pendampingan Ekstra Batik	- Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan proses pewarnaan dan penguncin warna menggunakan water glass. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 1 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa kelas X.	
46.	Selasa, 7 November 2017	10.00-12.00	Pembuatan Denah SMAN 1 Piyungan	- Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari proses sebelumnya yaitu pengumpulan data digital. Membuat desain proses akhir dari hasil revisi dan perbaikan	
		14.00-17.00	Pendampingan Ekstra Batik	- Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPA 3 dan X IPA 4. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan proses pewarnaan dan penguncin warna menggunakan water glass. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 1 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa kelas X.	
47.	Rabu, 8 November 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Ini adalah pertemuan Terakhir mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XI IPA 2. Pada pertemuan ke tiga kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pewarnaan dan proses penguncian warna menggunakan water glass.	

		10.30-12.15	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPA 3. Pada pertemuan terakhir kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah memasang bambu pada bagian wayang antara lain badan dan bagian tangan. Kemudian dilanjutkan proses penilaian	
		14.00-17.00	Pendampingan Ekstra Batik	- Ekstra batik dilaksanakan sepulang sekolah di kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan proses mencanting pada kain. Kegiatan ekstra tersebut dibagi menjadi 2 sesi. Didampingi 2 mahasiswa PLT dan kurang lebih 40 siswa kelas X.	
48.	Kamis, 9 November 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPA 3. Pada pertemuan terakhir kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah memasang bambu pada bagian wayang antara lain badan dan bagian tangan. Kemudian dilanjutkan proses penilaian	
		12.30-14.00	Jadwal Mengajar	- Ini adalah pertemuan Terakhir mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XI IPA 2. Pada pertemuan ke tiga kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pewarnaan dan proses penguncian warna menggunakan water glass.	
49.	Jumat, 10 November 2017	07.00-08.45	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPS 1. Pada pertemuan terakhir kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah memasang bambu pada bagian wayang antara lain badan dan bagian tangan. Kemudian dilanjutkan proses penilaian	
50.	Sabtu, 11 November 2017	08.45-10.15	Jadwal Mengajar	- Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII IPS 2. Pada pertemuan terakhir kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah memasang bambu pada bagian wayang antara lain badan dan bagian tangan. Kemudian dilanjutkan proses penilaian	
		12.30-14.00	Jadwal Mengajar	- Ini adalah pertemuan Terakhir mahasiswa PLT dengan siswa-siswi kelas XI IPS 3. Pada pertemuan ke tiga kali ini, kegiatan yang dilakukan adalah melanjutkan proses pewarnaan dan proses penguncian warna menggunakan water glass.	
51.	Senin, 13	07.00-08.00	Upacara bendera	- Upacara bendera dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Piyungan. Upacara diikuti oleh seluruh sivitas akademika SMA Negeri 1 Piyungan dan mahasiswa PLT	

	November 2017	08.00-10.00	Piket Lobi	- Piket dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Piket dilakukan di hall SMA Negeri 1 Piyungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu guru piket dalam menindak siswa yang terlambat sampai di sekolah; menerima dan mengarahkan tamu yang datang; mengurus perijinan bagi siswa yang hendak meninggalkan sekolah untuk suatu urusan; serta melakukan presensi dari kelas ke kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir.	
52.	Selasa, 14 November 2017	10.00-12.00	Pembuatan Denah SMAN 1 Piyungan	- Pembuatan denah telah mencapai tahap akhir yaitu pencetakan. Cetak denah dilakukan di toko percetakan di daerah Depok, Sleman.	
53.	Rabu, 15 November 2017	10.30-11.00	Penarikan Mahasiswa PLT UNY	- Pelaksanaan penarikan berjalan lancar. Dihadiri oleh Bapak Kepala Sekolah, DPL, Koordinator PLT, Humas Sekolah, Tim PLT UNY. Perwakilan tim PLT, Sekolah, dan Panitia PLT (DPL) memberikan sambutan. Setelah itu mberfoto bersama.	
		14.00-19.00	Persiapan Program Kelompok Perpisahan	- Melanjutkan penyelesaian sketsel dan kerangka denah sekolah. Serta pengerjaa laporan secara bersama-sama.	
54.	Kamis, 16 November 2017	15.00-19.00	Persiapan Program kelompok Perpisahan	- Bersama organisasi intra sekolah (OSIS) dan Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK) membersihkan dan meyiapkan lokasi pameran yaitu di ruang batik. Penyelesaian akhir sketsel di sekolah.	
55.	Jumat, 17 November 2017	15.00-03.00	Persiapan Akhir Program Kelompok Perpisahan	- Membentuk panitia gabungan antara tim PLT dengan OSIS MPK sekolah. Menyiapkan tempat dan melakukan pemasangan serta penataan karya lukisan di ruang batik. Dekorasi panggung untuk pentas seni.	
56.	Sabtu, 18 November 2017	09.00-14.00	Persiapan Akhir Program Perpisahan	- Persiapan akhir. Menghubungi pihak sekolah yang diundang dan mewakili sambuta yaitu bapak kepala sekolah dan guru seni. Persiapan akhir.	
		10.30-11.30	Kampus Ekspo	- Dilaksanakan oleh mahasiswa praktikkan UNY dan UST melaksanakan sosialisasi perguruan tinggi, memberikan informasi, dan motivasi kuliah terhadap enam kelas XII.	
		14.00-19.00	Acara Inti Perpisahan dan Beres-beres	- Acara berlangsung lancar. Diawali dengan tarian tradisional pembuka oleh tim tari siswa yang dilatih secara khusus sebelumnya oleh mahasiswa plt. Pembacaan puisi oleh idi mordil tanas dan	

				sambutan ketua, sambutan kepala sekolah dan pembukaan acara, tari senyum indonesia oleh siswa, penampilan musik siswa, dan grup musik silangkata. Acara selesai pukul 16.50. setelah itu melakukan kerja bakti beres-beres tempat.	



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2017/2018

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 PIYUNGAN
 Alamat Sekolah : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Muhajirin, S.Sn, M.Sn.
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Kriya / Fakultas Bahasa dan Seni
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	23/okt/2017	2	evaluasi RPP	alasan baik	<i>[Signature]</i>
2	26/okt/2017	2	monitoring pembelajaran	alasan baik	<i>[Signature]</i>
3	31/okt/2017	2	perangkat pembelajaran	alasan baik	<i>[Signature]</i>
4	6/nov/2017	2	monitoring penyelesaian laporan PLT	alasan baik	<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui
 Kepala Sekolah / Lembaga

 M. Fauzan, M.M
 NIP. 19820515 198501 1 002

Piyungan, 11 November 2017
 Ketua Kelompok PLT

[Signature]
 ...Samsul Maarif...

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018**

	Juli 2017					Agustus 2017					September 2017					Oktober 2017				
Ahad																				
Senin																				
Selasa																				
Rabu																				
Kamis																				
Jumat																				
Sabtu																				





	Nopember 2017					Desember 2017					Januari 2018					Februari 2018				
Ahad																				
Senin																				
Selasa																				
Rabu																				
Kamis																				
Jumat																				
Sabtu																				

	Maret 2018					April 2018					Mei 2018					Juni 2018				
Ahad																				
Senin																				
Selasa																				
Rabu																				
Kamis																				
Jumat																				
Sabtu																				

	Juli 2018				
Ahad					
Senin					
Selasa					
Rabu					
Kamis					
Jumat					
Sabtu					

KETERANGAN.

- 27 Juni s.d. 3 Juli 2017 : Hari libur Idul Fitri 1438 H
- 4 s.d. 15 Juli 2017 : Libur Kenaikan kelas
- 17 s.d. 19 Juli 2017 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- 17 Agustus 2017 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
- 1 September 2017 : Hari Besar Idul Adha 1438 H
- 21 September 2017 : Tahun Baru Hijriyah 1439 H
- 9 - 14 Oktober 2017 : UTS Sem Gasal
- 25 November 2017 : Hari Guru Nasional
- 1 Desember 2017 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
- 2 s.d. 8 Desember 2017 : Penilaian Akhir Semester (UAS)
- 13 s.d. 15 Desember 2017 : Porsenitas
- 16 Desember 2017 : Penerimaan LHB
- 18 s.d. 30 Des 2017 : Libur Semester Gasal
- 25 Desember 2017 : Hari Natal 2017
- 1 Januari 2018 : Tahun Baru 2018
- 16 Februari 2018 : Tahun baru Imlek
- 5 - 10 Maret 2018 : UTS Sem Genap
- 26 s.d. 31 Maret 2018 : Ujian Sekolah
- 13 April 2018 : Isra' Mikroj
- 9 s.d. 12 April 2018 : UNBK SMA/SMALB (Utama)
- 16 s.d. 19 April 2018 : UNBK SMA/SMK/SMALB (Susulan)
- 30 April - 5 Mei 2018 : HUT Sekolah
- 1 Mei 2018 : Libur Hari Buruh Nasional Tahun 2018
- 2 Mei 2018 : Hari Pendidikan Nasional Tahun 2018
- 10 Mei 2018 : Kenaikan Isa Al Masih
- 29 Mei 2018 : Hari Raya Waisak
- 28 Mei s.d. 5 Juni 2018 : Penilaian Akhir Tahun (UKK)
- 1 Juni 2018 : Hari Kelahiran Pancasila
- 6 s.d. 8 Juni 2018 : Porsenitas
- 9 Juni 2018 : Penerimaan LHB

-  PAS/PAT/PTS
-  Porsenitas
-  Penerimaan LHB
-  Hardiknas
-  Hari-hari pertama masuk sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur semester
-  UNBK SMA (Utama)
-  UNBK SMA (Susulan)
-  Ujian Sekolah
-  HUT Sekolah

Direktur SMA Negeri 1 Piyungan



Kode Etik Guru

- A. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila.
- B. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
- C. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
- D. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
- E. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
- F. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
- G. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan.
- H. Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
- I. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

IKRAR GURU INDONESIA

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada Undang Undang Dasar 1945.
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa, negara serta kemanusiaan.

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah,
menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Muhajirin, S.Sn., M.Pd.
NIP. 196501211994031002

Guru Pembimbing Lapangan



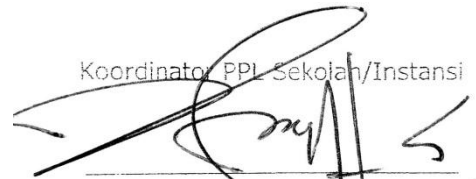
Yunia Fitrianto, S.Pd.
NIP.

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan



Mohamad Fauzan, MM
NIP. 196211051985011002

Guru Koordinator PLT

Koordinator PPL Sekolah/Instansi


Hery Kurniawan A I, M.Pd. B.I
NIP. 19740404 199404 1 004

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 piyungan



Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Pembimbing

Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

PROGRAM TAHUNAN (PROTAH)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
 Mata Pelajaran : KETERAMPILAN (KERAJINAN)
 Kelas / Semester : XI /1
 Tahun Ajaran : 2017 / 2018

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	SEM
1. Mengapresiasi benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik	1.1. Mengetahui berbagai produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mendeskripsikan produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik ▪ Mengklasifikasi fungsi produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik berdasarkan sosial budayanya ▪ Mendeskripsikan secara tertulis berbagai produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik 	2jp	1
	1.2. Mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi tanggapan secara lisan atas keterampilan teknis kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik ▪ Menunjukkan sikap empati terhadap keterampilan teknis kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik ▪ Membuat tulisan berupa tanggapan atas keterampilan teknis kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik 	2jp	1
2. Membuat benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik	2.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu melakukan prosedur teknis keselamatan kerja dalam pembuatan kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik ▪ Peserta didik mampu Menyiapkan tempat pembuatan benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik ▪ Peserta didik mampu menyiapkan alat dan bahan untuk membuat benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik ▪ Peserta didik mampu Merencanakan prosedur teknis pembuatan benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik 	4jp	1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	SEM
	2.2. Mendesain kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik untuk fungsi ekspresi/hias	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu merancang kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik ▪ Peserta didik mampu membuat sketssa atau desain kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik ▪ Peserta didik mampu merancang ornamen kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik ▪ Peserta didik mampu merancang biaya produksi kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik ▪ 	4jp	1
	2.3 Membuat benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik untuk fungsi ekspresi/hias	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik memakai perlengkapan kesehatan dan keselamatan praktek ▪ Peserta didik dapat menggunakan alat dan pemanfaat bahan sesuai jenis, sifat dan fungsinya yang ada di lingkungan sekitar rumah. ▪ Peserta didik melakukan proses pembuatan menggunakan teknik dan kreativitas disesuaikan dengan jenis alat dan bahan yang digunakan. ▪ Peserta didik dapat melakukan proses pewarnaan sesuai jenis, sifat dan fungsi jenis produk. ▪ Peserta didik dapat melakukan finishing karya kerajinan sesuai jenis, sifat dan fungsinya. 	8jp	1
	2.4 Membuat benda kemasan kerajinan tapestridipamerakan dan dijual	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat menggunakan alat dan memanfaatkan bahan untuk mengemas kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau batik sesuai jenis, sifat dan fungsinya . ▪ 	4jp	1

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 piyungan



Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Pembimbing

Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

PROGRAM TAHUNAN (PROTAH)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
 Mata Pelajaran : KETERAMPILAN
 Kelas / Semester : XII /1
 Tahun Ajaran : 2017 / 2018

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	SEM
1. Mengapresiasi benda kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi	1.1. Mengetahui berbagai produk kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mendeskripsikan produk kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi ▪ Mengklasifikasi fungsi produk kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi berdasarkan sosial budayanya ▪ Mendeskripsikan secara tertulis berbagai produk kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi 	2jp	1
	1.2. Mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi tanggapan secara lisan atas keterampilan teknis kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi ▪ Menunjukkan sikap empati terhadap keterampilan teknis kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi ▪ Membuat tulisan berupa tanggapan atas keterampilan teknis kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi 	2jp	1
2. Membuat benda kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi	2.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu melakukan prosedur teknis keselamatan kerja dalam pembuatan kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi ▪ Peserta didik mampu Menyiapkan tempat pembuatan benda kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi ▪ Peserta didik mampu menyiapkan alat dan bahan untuk membuat benda kerajinan dengan 	4jp	1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	SEM
		teknik potong sambung dan konstruksi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu Merencanakan prosedur teknis pembuatan benda kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi 		
	2.2. Mendesain kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi untuk fungsi ekspresi/hias	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu merancang kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi ▪ Peserta didik mampu membuat sketssa atau desain kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi ▪ Peserta didik mampu merancang ornamen kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi ▪ Peserta didik mampu merancang biaya produksi kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi 	4jp	1
	2.3 Membuat benda kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi untuk fungsi ekspresi/hias	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik memakai perlengkapan kesehatan dan keselamatan praktek ▪ Peserta didik dapat menggunakan alat dan pemanfaat bahan sesuai jenis, sifat dan fungsinya yang ada di lingkungan sekitar rumah. ▪ Peserta didik melakukan proses pembuatan menggunakan teknik dan kreativitas disesuaikan dengan jenis alat dan bahan yang digunakan. ▪ Peserta didik dapat melakukan proses pewarnaan sesuai jenis, sifat dan fungsi jenis produk. ▪ Peserta didik dapat melakukan finishing karya kerajinan sesuai jenis, sifat dan fungsinya. 	8jp	1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	SEM
	2.4 Membuat benda kemasan kerajinan tapestridipamerakan dan dijual	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat menggunakan alat dan memanfaatkan bahan untuk mengemas kerajinan dengan teknik potong sambung dan konstruksi sesuai jenis, sifat dan fungsinya . 	4jp	1

Yogyakarta,15 november2017

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 piyungar



Guru Pembimbing

Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

10	Proses Melorod Malam Pada Kain											
11	Finishing											

Mengetahui :

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT



Yulia Fitrianto, S.Pd.

Ridwan Nulloh

NIP

NIM.14207241012

SILABUS KURIKULUM SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN
 Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)
 Kelas / Semester : XI / 1
 Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN			INDIKATOR	KARAKTER	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
		TM	TT	KMTT					
1.1. Mengenal berbagai produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik	<p>Berbagai produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik wilayah Nusantara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik • Unsur seni produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik • Fungsi dan tujuan seni • Jenis-jenis produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik • Keunikan gagasan produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik • Keunikan teknik kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik 	<p>Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik</p>	<p>Mencari dokumentasi produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mendeskripsikan produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik • Mengklasifikasi fungsi produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik berdasarkan sosial budayanya • Mendeskripsikan secara tertulis berbagai produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Kreatif • Inovatif • produktif • Rasa ingin tahu • Tanggung jawab 	<p>Jenis Tugas Tugas Individu Tugas kelompok</p> <p>Bentuk Tugas Presentasi, Laporan tertulis</p>	<p>2x45 menit</p> <p>2x 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh karya seni rupa terapan • Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa Desain SMA X. Jakarta: Erlangga

					batik				
1.2. Mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik	<p>Berapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik di melalui proses pengamatan dalam berapresiasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis keterampilan teknis kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik yang adadidaerah setempat Fungsi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik yang ada di daerah setempat Kunjungan ke Pameran/ galeri 	<ul style="list-style-type: none"> Apresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Proses pengamatan keterampilan teknis kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik 	Menanggapi secara lisan dan tertulis keterampilan teknis kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik	Membuat kliping tentang keterampilan teknis kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tanggapan secara lisan atas keterampilan teknis kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Menunjukkan sikap empati terhadap keterampilan teknis kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Membuat tulisan berupa tanggapan atas keterampilan teknis kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kreatif Inovatif produktif Rasa ingin tahu Tanggung jawab 	<p>Jenis Tugas Tugas Individu Tugas kelompok</p> <p>Bentuk Tugas Presentasi, Laporan tertulis</p>	4x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Contoh karya seni rupa terapan Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa Desain SMA X. Jakarta: Erlangga

SILABUS KURIKULUM SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN
 Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)
 Kelas / Semester : XI / 1
 Standar Kometensi : 2. Membuat benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN			INDIKATOR	KARAKTER	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
		TM	TT	KMTT					
2.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik	<p>Berekspresi karya kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merencanakan prosedur keselamatan kerja pembuatan benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Menyiapkan tempat pembuatan benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Merencanakan alat dan bahan untuk membuat benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Merencanakan prosedur teknis pembuatan benda kerajina dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik 	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur teknis keselamatan kerja dalam pembuatan kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Teknik, alat dan bahan untuk membuat kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik 	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan prosedur teknis pembuatan kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik 	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur teknis keselamatan kerja dalam pembuatan kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Teknik, alat dan bahan untuk membuat kerajiana dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu melakukan prosedur teknis keselamatan kerja dalam pembuatan kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Peserta didik mampu menyiapkan tempat pembuatan benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Peserta didik mampu menyiapkan alat dan bahan untuk membuat benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Peserta didik mampu Merencanakan prosedur teknis pembuatan benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kreatif Inovatif produktif Rasa ingin tahu Tanggung jawab 	<p>Jenis_Tugas Tugas Individu</p> <p>Ujuk kerja praktek</p>	4x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Contoh karya seni rupa terapan Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa Desain SMA X. Jakarta: Erlangga

					atau teknik batik				
2.2. Mendesain kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik untuk fungsi ekspresi/hias	<p>Berekspresi karya kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Merancang karya kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Membuat sketsa atau desain kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Merancang ornamen kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Merancang biaya produksi kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik 	<ul style="list-style-type: none"> Corak atau motif Desain kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Rancangan biaya produksi 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang karya seni kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang produk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu merancang kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Peserta didik mampu membuat sketsa atau desain kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Peserta didik mampu merancang ornamen kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Peserta didik mampu merancang biaya produksi kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik Contoh : kerajinan berbahan limbah organik lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kreatif Inovatif produktif Rasa ingin tahu Tanggung jawab 	Jenis_Tugas Tugas Individu	4x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Contoh karya seni rupa terapan Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa Desain SMA X. Jakarta: Erlangga
2.3 Membuat benda kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik untuk fungsi ekspresi/hias	<p>Berkreasi karya kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Prosedur perlengkapan kesehatan dan keselamatan praktek Alat dan pemanfaatan bahan sesuai jenis, sifat dan fungsinya yang ada di 	<p>Proses berkarya membuat kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik</p>	<p>Membuat kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik</p>	<p>Melanjutkan berkarya di rumah</p>	<p>Membuat karya kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memakai perlengkapan kesehatan dan keselamatan praktek Peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Disiplin Kreatif Inovatif produktif Rasa ingin tahu Tanggung jawab 	Jenis_Tugas Tugas Individu	8x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Contoh karya seni rupa terapan Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa

	<p>lingkungan sekitar rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik dan kreativitas disesuaikan dengan jenis alat dan bahan yang digunakan. ▪ Proses pewarnaan sesuai jenis, sifat dan fungsi jenis produk. ▪ Finishing karya kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik sesuai jenis, sifat dan fungsinya. 				<p>dapat menggunakan alat dan pemanfaat bahan sesuai jenis, sifat dan fungsinya yang ada di lingkungan sekitar rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik melakukan proses pembuatan menggunakan teknik dan kreativitas disesuaikan dengan jenis alat dan bahan yang digunakan. ▪ Peserta didik dapat melakukan proses pewarnaan sesuai jenis, sifat dan fungsi jenis produk. ▪ Peserta didik dapat melakukan finishing karya kerajinan sesuai jenis, sifat dan fungsinya. 				<p>Desain SMA X. Jakarta: Erlangga</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

<p>2.4 Membuat benda kemasan kerajinan tapestridipamerakan dan dijual</p>	<p>Berkreasi karya kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan pemanfaatan bahan pengemasan sesuai jenis, sifat dan fungsinya kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik. 	<p>Proses pembuatan kemasan untuk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik</p>	<p>Membuat kemasan untuk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik</p>	<p>Melanjutkan berkarya di rumah</p>	<p>Membuat karya kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menggunakan alat dan memanfaatkan bahan untuk kerajinan dengan teknik clup ikat dan atau teknik batik sesuai jenis, sifat dan fungsinya . 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Disiplin • Kreatif • Inovatif • produktif • Rasa ingin tahu • Tanggung jawab 	<p>Jenis Tugas Tugas Individu</p> <p>Ujuk kerja praktek</p>	<p>8x45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh karya seni rupa terapan • Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa Desain SMA X. Jakarta: Erlangga
---	---	---	--	--------------------------------------	--	--	---	-------------------	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mohamad Fauzan, MM
NIP196211051985011002

Guru Mata Pelajaran


Yulia Fitrianto, S.Pd
NIP

SILABUS KURIKULUM SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN
 Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)
 Kelas / Semester : XI / 2
 Standar Kometensi : 9.Mengapresiasi benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN			INDIKATOR	KARAKTER	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
		TM	TT	KMTT					
1.1.Mengenal berbagai pruduk kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik	<p>Berbagai produk kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik wilayah Nusantara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian produk kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik • Unsur seni produk kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik • Fungsi dan tujuan seni • Jenis-jenis produk kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi produk kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik • Keunikan gagasan produk kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik • Keunikan teknik kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai 	Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam produk kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik	Mencari dokumntasi produk kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mendeskripsikan produk kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik • Mengklasifikasi fungsi produk kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik berdasarkan sosial budayanya • Mendeskripsikan secara tertulis berbagai produk kerajinan dengan menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Kreatif • Inovatif • produktif • Rasa ingin tahu • Tanggung jawab 	<p>Jenis_Tugas Tugas Individu Tugas kelompok</p> <p>Bentuk Tugas Presentasi, Laporan</p> <p>tertulis</p>	<p>2x45 menit</p> <p>2x 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh karya seni rupa terapan • Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa Desain SMA X. Jakarta: Erlangga

		teknik			bahan keras alami dengan berbagai teknik				
1.2. Mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik	<p>Berapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik di melalui proses pengamatan dalam berapresiasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis keterampilan teknis kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik yang adadidaerah setempat Fungsi keterampilan teknis kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik yang ada di daerah stempat Kunjungan ke Pameran/ galeri 	<ul style="list-style-type: none"> Apresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik Proses pengamatan keterampilan teknis kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik 	Menanggapi secara lisan dan tertulis keterampilan teknis kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik	Membuat klipng tetang keterampilan teknis kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tanggapan secara lisan atas keterampilan teknis kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik Menunjukkan sikap empati terhadap keterampilan teknis kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik Membuat tulisan berupa tanggapan atas keterampilan teknis kerajinan dengan menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kreatif Inovatif produktif Rasa ingin tahu Tanggung jawab 	Jenis_Tugas Tugas Individu Tugas kelompok	4x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Contoh karya seni rupa terapan Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa Desain SMA X, Jakarta: Erlangga

					bahan keras alami dengan berbagai teknik				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS KURIKULUM SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN
 Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)
 Kelas / Semester : XI / 2
 Standar Kompetensi : 2. Membuat benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN			INDIKATOR	KARAKTER	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
		TM	TT	KMTT					
2.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik	<p>Berekspresi karya kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merencanakan prosedur keselamatan kerja pembuatan benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik Menyiapkan tempat pembuatan benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik Merencanakan alat dan bahan untuk membuat benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik Merencanakan prosedur teknis pembuatan benda kerajina dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur teknis keselamatan kerja dalam pembuatan kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik Teknik, alat dan bahan untuk membuat kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik 	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan prosedur teknis pembuatan kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik 	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur teknis keselamatan kerja dalam pembuatan kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik Teknik, dalat dan bahan untuk membuat kerajiana dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu melakukan prosedur teknis keselamatan kerja dalam pembuatan kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik Peserta didik mampu menyiapkan tempat pembuatan benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik Peserta didik mampu menyiapkan alat dan bahan untuk membuat benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik Peserta didik mampu Merencanakan prosedur teknis 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kreatif Inovatif produktif Rasa ingin tahu Tanggung jawab 	<p>Jenis_Tugas Tugas Individu</p> <p>Ujuk kerja praktek</p>	4x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Contoh karya seni rupa terapan Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa Desain SMA X. Jakarta: Erlangga

	menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik				pembuatan benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik				
2.2. Mendesain kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik untuk fungsi ekspresi/hias	<p>Berekspresi karya kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang karya kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik • Membuat sketsa atau desain kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik • Merancang ornamen kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik • Merancang biaya produksi kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Corak atau motif • Desain kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik • Rancangan biaya produksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang karya seni kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang produk kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu merancang kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik • Peserta didik mampu membuat sketsa atau desain kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik • Peserta didik mampu merancang ornamen kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik • Peserta didik mampu merancang biaya produksi kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik • Contoh : kerajinan berbahan limbah organik lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Kreatif • Inovatif • produktif • Rasa ingin tahu • Tanggung jawab 	Jenis_Tugas Tugas Individu	4x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh karya seni rupa terapan • Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa Desain SMA X. Jakarta: Erlangga
2.3 Membuat benda kerajinan dengan menggunakan bahan	Berkreasi karya kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan	Proses berkarya membuat	Membuat kerajinan dengan	Melanjutkan berkarya di rumah	Membuat karya kerajinan dengan menggunakan bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Disiplin 	Jenis_Tugas Tugas Individu	8x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh karya seni rupa

<p>keras alami dengan berbagai teknik untuk fungsi ekspresi/hias</p>	<p>berbagai teknik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur perlengkapan kesehatan dan keselamatan praktek ▪ Alat dan pemanfaat bahan sesuai jenis, sifat dan fungsinya yang ada di lingkungan sekitar rumah. ▪ Teknik dan kreativitas disesuaikan dengan jenis alat dan bahan yang digunakan. ▪ Proses pewarnaan sesuai jenis, sifat dan fungsi jenis produk. ▪ Finishing karya kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik sesuai jenis, sifat dan fungsinya. 	<p>kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik</p>	<p>menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik</p>		<p>keras alami dengan berbagai teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik memakai perlengkapan kesehatan dan keselamatan praktek ▪ Peserta didik dapat menggunakan alat dan pemanfaat bahan sesuai jenis, sifat dan fungsinya yang ada di lingkungan sekitar rumah. ▪ Peserta didik melakukan proses pembuatan menggunakan teknik dan kreativitas disesuaikan dengan jenis alat dan bahan yang digunakan. ▪ Peserta didik dapat melakukan proses pewarnaan sesuai jenis, sifat dan fungsi jenis produk. ▪ Peserta didik dapat melakukan finishing karya kerajinan sesuai jenis, sifat dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif ▪ Inovatif ▪ produktif ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab 	<p>Ujuk kerja praktek</p>		<ul style="list-style-type: none"> • terapan Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa Desain SMA X. Jakarta: Erlangga
--	---	--	---	--	---	---	---------------------------	--	--

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/Semester : XI/1 IPA dan IPS

Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Semester : XI/1 IPA dan IPS
Standar Kompetensi : 2. Membuat benda kerajinan dengan teknik batik kreasi baru
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : ke-1
Tanggal : 20/9/2017

A. Kompetensi Dasar

2.2 Mendesain motif batik kontemporer dengan teknik batik kreasi.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Siswa mampu merancang kerajinan batik kontemporer.
- Siswa mampu membuat motif atau desain kerajinan batik kontemporer.

C. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu untuk:

6. Memahami proses pembuatan batik kontemporer secara keseluruhan
7. Mempelajari berbagai macam teknik dari desain hingga proses pelorotan malam
8. Melalui kegiatan mengapresiasi proses pembuatan batik kontemporer, siswa dapat memahami serta menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui tentang berbagai teknik pembuatan batik.

D. Materi Pembelajaran

- Proses pembuatan batik kontemporer
- Membuat alternative sketsa atau desain batik kontemporer

E. Alokasi Waktu

1x Pertemuan (2x45 Menit)

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Project-Based Learning* (PBJL)
- *Cooperative learning* (CL)
- Resitasi (Penugasan)

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Mengekspresikan diri melalui kerajinan batik kontemporer.	<ul style="list-style-type: none">• Mencari tahu proses pembuatan batik• Mencari tahu tentang teknik pembuatan batik yang bisa digunakan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat Menciptakan sebuah rancangan desain batik• Siswa mampu membuat konsep batik secara nyata berdasarkan teknik yang telah dirancang

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Apresiasi (5 Menit)

Dalam kegiatan apresiasi:

- Memimpin siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Bertanya kepada siswa tentang kesehatan dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.
- Menjelaskan manfaat kompetensi dalam pemuatan batik.
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Eksplorasi (70 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Guru membuka kegiatan belajar dengan memberikan materi tentang proses pembuatan batik kontemporer.
- Guru meminta siswa berdiskusi tentang proses pembuatan batik.
- Guru meminta siswa melanjutkan desain serta merancang motif batik.

Elaborasi (5 menit)

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis mengenai rencana pembuatan batik kontemporer baik secara individu maupun kelompok.
- Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dan teknik pembuatan batik kontemporer.

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan**: Menghargai keberagaman produk seni, menghargai karya orang lain, jujur, disiplin dan, Tanggung jawab.);

- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Kreatif, Rasa ingin tahu, menghargai karya oranglain, Tanggung jawab,*);

Penutup (5 menit)

- Siswa dan guru melakukan evaluasi tentang kerajinan batik kontemporer.
- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang proses pembuatan batik
- Guru memberikan tugas rumah (PR) melanjutkan proses menyoret atau memola pada kain yang akan di batik.
- Membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

I. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Hindayani, Fisika, 2009. *Mengenal dan membuat Batik*. Jakarta selatan: Buana cipta Pustaka.
- Home Industri kerajinan
- Internet

J. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat desain alternatif batik kontemporer • Membuat rancangan karya dengan teknik batik kreasi baru 	Tes praktik/ kinerja	Tes identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Buat desain alternatif dengan mengambil corak ragam hias Nusantara.

Contoh lembar penilaian

- Pengetahuan

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif		Nilai Kuantitatif	
Kemampuan siswa mengidentifikasi proses pembuatan kerajinan batik kontemporer				
Kemampuan siswa mengidentifikasi teknik pembuatan dalam kerajinan batik kontemporer				
Kemampuan siswa membuat rencana atau konsep pembuatan batik kontemporer				
Kemampuan siswa dalam membuat desain atau motif batik tulis				
Jumlah Nilai				

- Sikap

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kehadiran/Kedisiplinan			
Ketertiban/Kerukunan			
Kesopanan/Etika			
Kejujuran/Tanggung Jawab			
Penyelesaian Tugas			
Jumlah Nilai			

- Keterampilan

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Teknik			
Kesiapan			
Kemahiran			
Kreativitas			
Hasil karya			
Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang cukup	45-59

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 piyungan



Mahasiswa PLT

Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

Guru Pembimbing

Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : KETERAMPILAN
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas/Semester : XI/1 IPA dan IPS

Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Semester : XI/1 IPA dan IPS
Standar Kompetensi : 2. Membuat benda kerajinan dengan teknik batik kreasi baru
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : ke-2
Tanggal : 4/10/2017

A. Kompetensi Dasar

2.2 Mendesain motif batik kontemporer dengan teknik batik kreasi.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Siswa mampu merancang kerajinan batik tulis kontemporer.
- Siswa mampu merancang ornament/motif batik kontemporer dengan menyusun komposisi dan anatomi motif dengan baik.
- Siswa mampu membuat seketsa atau desaian kerajinan batik kontemporer.

C. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu untuk:

9. Memahami proses pembuatan batik kontemporer secara keseluruhan
10. Mempelajari berbagai macam teknik dari desain hingga proses pelorotan malam
11. Melalui kegiatan mengapresiasi proses pembuatan batik kontemporer, siswa dapat memahami serta menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui tentang berbagai teknik pembuatan batik.

D. Materi Pembelajaran

- Proses pembuatan batik kontemporer
- Membuat alternative seketsa atau desain batik kontemporer
- Merancang motif batik yang akan digunakan dengan teknik batik tulis

E. Alokasi Waktu

1x Pertemuan (2x45 Menit)

F. Metode Pembelajaran

- Pend *Project-Based Learning* (PBJL)
- *Cooperative learning* (CL)
- Resitasi (Penugasan)
- ekatan life skill, pemberian tugas.

- Diskusi

G. Media/Alat Pembelajaran

- Media Audio Visual
- LCD
- Proyektor
- Leptop

H. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan diri melalui proses pembuatan kerajinan batik kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari tahu proses pembuatan batik • Mencari tahu tentang teknik pembuatan batik yang bisa digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Menciptakan sebuah rancangan desain batik • Siswa mampu membuat konsep batik secara nyata berdasarkan teknik yang telah dirancang

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Apresiasi (5 Menit)

Dalam kegiatan apresiasi:

- Memimpin siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Bertanya kepada siswa tentang kesehatan dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.
- Menjelaskan manfaat kompetensi dalam pemuatan batik.
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Eksplorasi (70 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Guru membuka kegiatan belajar dengan memberikan materi tentang proses pembuatan batik tulis kontemporer dengan media berupa video .
- Guru meminta siswa berdiskusi tentang proses pembuatan batik.
- Guru meminta siswa melanjutkan desain serta merancang motif batik.

Elaborasi (5 menit)

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis mengenai rencana pembuatan batik tulis baik secara individu maupun kelompok.

- Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dan teknik pembuatan batik kontemporer.

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** *Menghargai keberagaman produk seni, menghargai karya oranglain, jujur, disiplin dan, Tanggung jawab.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** *Kreatif, Rasa ingin tahu, menghargai karya oranglain, Tanggung jawab.*);

Penutup (5 menit)

- Siswa dan guru melakukan evaluasi tentang kerajinan batik kontemporer.
- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang proses pembuatan batik kontemporer
- Guru memberikan tugas rumah (PR) melanjutkan proses menyoret atau memola pada kain yang akan di batik.
- Membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

J. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI – ESIS
- Hindayani, Fisika, 2009. *Mengenal dan membuat Batik*. Jakarta selatan: Buana cipta Pustaka.
- Home Industri kerajinan
- Internet

K. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat desain alternatif batik kontemporer • Membuat rancangan karya dengan teknik batik kreasi baru 	Tes praktik/ kinerja	Tes identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Buat desain alternatif dengan mengambil corak ragam hias Nusantara.

Contoh lembar penilaian

• **Pengetahuan**

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kemampuan siswa mengidentifikasi proses pembuatan kerajinan batik kontemporer			
Kemampuan siswa mengidentifikasi teknik pembuatan dalam kerajinan batik kontemporer			
Kemampuan siswa membuat rencana atau konsep pembuatan batik kontemporer			
Kemampuan siswa dalam membuat desain atau motif batik tulis			

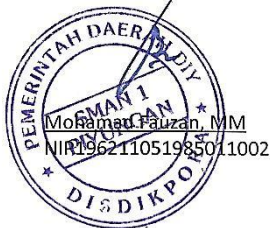
• **Keterampilan**

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Teknik			
Kesiapan			
Kemahiran			
Kreativitas			
Hasil karya			
Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang cukup	45-59

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Piyungan



Mahasiswa PLT

Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

Guru Pembimbing

Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Semester : XI/1 IPA dan IPS
Standar Kompetensi : 2. Membuat benda kerajinan dengan teknik batik kreasi baru
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : ke-3
Tanggal : 11/10/2017

A. Kompetensi Dasar

2.3. Membuat benda kerajinan kontemporer dengan teknik batik kreasi baru

B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

2.3.1 Peserta didik mampu merancang kerajinan batik kontemporer pada kain.

2.3.2 Siswa mampu merancang ornament/motif batik kontemporer pada kain

2.3.3 Siswa mampu membuat komposisi dan anatomi motif yang bagus pada kain.

C. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu untuk:

L. Memahami proses perancangan batikkontemporer.

M. Mempelajari berbagai macam teknik perancangan ornament/motif batik pada kain.

N. Merencanakan komposisi dan anatomi motif dalam proses memola pada kain.

O. Melalui kegiatan mengapresiasi proses memola pada kain, siswa dapat memahami serta menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui tentang proses pembuatan batik.

D. Materi Pembelajaran

- Prosedur proses memola motif pada kain .
- Prosedur penggunaan Alat dan bahan.
- Teknik dan kreativitas dalam penempatan motif pada kain.

E. Alokasi Waktu

1x Pertemuan (2x45 Menit)

F. Media/Alat dan Bahan yang di Gunakan

- Kain Mori
- Pensil
- Desain/rencana pembuatan

G. Model Pembelajaran

- Direct Learning

H. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Project-Based Learning* (PBJL)
- *Cooperative learning* (CL)
- Resitasi (Penugasan)

I. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Mengekspresikan diri melalui proses memola pada kain.	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui proses pembuatan batik• mengetahui tentang teknik pembuatan batik yang bisa digunakan.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menggunakan alat dan bahan dalam proses pembuatan dengan baik.• Siswa mampu berekspresi secara nyata berdasarkan teknik dan kreativitas yang telah dipelajari.

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Apresiasi (5 Menit)

Dalam kegiatan apresiasi:

- Memimpin siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Bertanya kepada siswa tentang kesehatan dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.
- Menjelaskan manfaat kompetensi dalam proses memola pada kain.
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Eksplorasi (70 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Guru membuka kegiatan belajar dengan Mengecek persiapan untuk proses memola pada kain.
- Guru mengecek pola motif batik untuk melakukan proses pemolaan pada kain.
- Guru meminta siswa untuk memola pada kain berdasarkan motif yang telah di pilih.

Elaborasi (5 menit)

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis mengenai rencana pembuatan batik kontemporer baik secara individu maupun kelompok.
- Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dalam proses memola pada kain.

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman produk seni, menghargai karya oranglain, jujur, disiplin dan, Tanggung jawab.);**
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan: Kreatif, Rasa ingin tahu, menghargai karya oranglain, Tanggung jawab,);**

Penutup (5 menit)

- Siswa dan guru melakukan evaluasi tentang proses memola pada kain.
- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang proses memola pada kain
- Guru memberikan tugas rumah (PR) melanjutkan proses menyoret atau memola pada kain yang akan di batik.
- Membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup..

K. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI – ESIS
- Hindayani, Fisika, 2009. *Mengenal dan membuat Batik*. Jakarta selatan: Buana cipta Pustaka.
- Home Industri kerajinan
- Internet

L. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Merancang desain/motif batik pada kain. Membuat ornamen/motif pada kain. Membuat komposisi dan anatomi motif pada kain. 	Tes praktik/kinerja	Tes Uji petik kerj	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah desain/motif batik pada kain dengan teknik kreasi baru. Buatlah beberapa motif batik kreasi. Buatlah motif dengan komposisi dan anatomi yang baik pada kain, Buatlah motif yang sesuai dengan pilihan corak dan ragamnya.

Contoh lembar penilaian

- Pengetahuan**

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kemampuan siswa mengidentifikasi proses pemolaan pada kain.			
Kemampuan siswa mengidentifikasi teknik pemolaan pada kain.			
Kemampuan siswa membuat rencana atau konsep pembuatan batik tulis			
Kemampuan siswa dalam membuat desain atau motif batik tulis pada kain.			
Jumlah Nilai			

- Sikap**

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kehadiran/Kedisiplinan			
Ketertiban/Kerukunan			
Kesopanan/Etika			

Kejujuran/Tanggung Jawab			
Penyelesaian Tugas			
Jumlah Nilai			

- **Keterampilan**

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Teknik			
Kesiapan			
Kemahiran			
Kreativitas			
Hasil karya			
Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang cukup	45-59

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 piyungan



Mohamad Fauzan, MM
NIP.196211051985011002

Mahasiswa PLT

Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

Guru Pembimbing

Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/Semester : XI/1 IPA dan IPS

Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Semester : XI/1 IPA dan IPS
Standar Kompetensi : 2. Membuat benda kerajinan dengan teknik batik kreasi baru
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : ke-4
Tanggal : 18/10/2017

A. Kompetensi Dasar

2.3. Membuat benda kerajinan batik kontemporer dengan teknik batik kreasi baru

B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 2.3.4 Prosedur kesehatan dan keselamatan dalam praktek.
- 2.3.5 Peserta didik dapat menggunakan alat dan pemanfaatan bahan sesuai dengan kerajinan yang akan dibuat.
- 2.3.3 Peserta didik melakukan proses pembuatan batik menggunakan teknik dan kreativitas dengan jenis alat dan bahan yang digunakan.
- 2.3.4 Peserta didik dapat melakukan proses pemberian malam pada kain sesuai dengan jenis alat yang dibutuhkan.

C. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu untuk:

- 12. Memahami prosedur kesehatan dan keselamatan dalam praktek.
- 13. Mampu menggunakan alat dan bahan proses pembuatan batik dengan baik.
- 14. Mampu melakukan proses pembuatan batik dengan teknik dan kreativitas yang sudah dipelajari.
- 15. Mampu melakukan proses pemberian malam pada kain dengan prosedur yang benar.
- 16. Melalui proses pembuatan batik kontemporer, siswa dapat memahami serta menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui tentang berbagai teknik pembuatan batik.

D. Materi Pembelajaran

- Prosedur perlengkapan kesehatan dan keselamatan praktek.
- Prosedur penggunaan Alat dan pemanfaatan bahan batik.
- Teknik dan kreativitas dalam proses pembuatan.
- Proses penggunaan malam pada kain.

E. Alokasi Waktu

1x Pertemuan (2x45 Menit)

F. Media/Alat dan Bahan yang di Gunakan

- Kain Mori
- Gawangan
- Wajan
- Kompor
- Kuas
- Canting
- Malam
- Kursi

G. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- *Project-Based Learning* (PBJL)
- *Cooperative learning* (CL)
- Resitasi (Penugasan)

H. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Mengekspresikan diri melalui pembuatan batik kontemporer.	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui proses pembuatan batik• mengetahui tentang teknik pembuatan batik yang bisa digunakan.• Membuat kerajinan batik kontemporer.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menggunakan alat dan bahan dalam proses pembuatan dengan baik.• Siswa mampu berekspresi secara nyata berdasarkan teknik dan kreativitas yang telah dipelajari.• Siswa mampu mencanting/mengkuas garis pola batik kontemporer pada kain.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

Apresiasi (5 Menit)

Dalam kegiatan apresiasi:

- Memimpin siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Bertanya kepada siswa tentang kesehatan dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.
- Menjelaskan manfaat kompetensi dalam pemuatan batik.

- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Eksplorasi (70 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Guru membuka kegiatan belajar dengan Mengecek persiapan untuk proses mencanting/mengkuas malam pada kain.
- Guru mempersilahkan siswa untuk menuju ruang praktek.
- Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dipergunakan untuk melakukan proses mencanting/mengkuas pada kain.
- Guru meminta siswa untuk mencanting/mengkuas malam pada kain berdasarkan motif yang telah di pilih.

Elaborasi (5 menit)

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis mengenai rencana pembuatan batik tulis secara individu.
- Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dalam proses mencanting/mengkuas pada kain.

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (***nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman produk seni, menghargai karya oranglain, jujur, disiplin dan, Tanggung jawab.***);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (***nilai yang ditanamkan: Kreatif, Rasa ingin tahu, menghargai karya oranglain, Tanggung jawab,***);

Penutup (5 menit)

- Guru meminta siswa untuk merapihkan dan membersihkan ruang praktek
- Siswa dan guru melakukan evaluasi tentang proses pembuatan batik.
- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang proses pembuatan batik.
- Guru memberikan tugas rumah (PR) melanjutkan proses mencanting/mengkuas pada kain.
- Membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

J. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya

- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI – ESIS
- Hindayani, Fisika, 2009. *Mengenal dan membuat Batik*. Jakarta selatan: Buana cipta Pustaka.
- Home Industri kerajinan
- Internet

K. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan kerajinan yang akan dibuat. • Menggunakan teknik dalam proses pembuatan. • Melakukan proses memalam kain dengan alat yang yang dibutuhkan. 	Tes praktik/ kinerja	Tes Uji petik kerj	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapkanlah alat dan bahan yang akan digunakan. • Buatlah batik kreasi dengan menggunakan teknik kan kreativitas masing masing. • Buatlah motif dengan komposisi dan anatomi yang baik pada kain, • Malamlah kain dengan menggunakan kuas/canting untuk membuat line pada kain.

Contoh lembar penilaian

- **Pengetahuan**

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kemampuan siswa mengidentifikasi proses pemolaan pada kain.			
Kemampuan siswa mengidentifikasi teknik pemolaan pada kain.			
Kemampuan siswa membuat rencana atau konsep pembuatan batik tulis			
Kemampuan siswa dalam membuat desain atau motif batik tulis pada kain.			
Jumlah Nilai			

- Sikap

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kehadiran/Kedisiplinan			
Ketertiban/Kerukunan			
Kesopanan/Etika			
Kejujuran/Tanggung Jawab			
Penyelesaian Tugas			
Jumlah Nilai			

- Keterampilan

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Teknik			
Kesiapan			
Kemahiran			
Kreativitas			
Hasil karya			
Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang cukup	45-59

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 piyungan



Mohamad Fauzan, MM
NIP.196211051985011002

Mahasiswa PLT

Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

Guru Pembimbing

Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/Semester : XI/1 IPA dan IPS

Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Semester : XI/1 IPA dan IPS
Standar Kompetensi : 2. Membuat benda kerajinan dengan teknik batik kreasi baru
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : ke-5
Tanggal :25/10/2017

A. Kompetensi Dasar

2.3. Membuat benda kerajinan batik kontemporer dengan teknik batik kreasi baru

B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 2.3.6 Prosedur kesehatan dan keselamatan dalam praktek.
- 2.3.7 Peserta didik dapat menggunakan alat dan pemanfaatan bahan sesuai dengan kerajinan yang akan dibuat.
- 2.3.3 Peserta didik melakukan proses pembuatan batik menggunakan teknik dan kreativitas dengan jenis alat dan bahan yang digunakan.
- 2.3.5 Peserta didik dapat melakukan proses pemberian malam pada kain sesuai dengan jenis alat yang dibutuhkan.
- 2.3.6 Peserta didik dapat menyelesaikan proses pemberian malam berupa garis pola dan isen isen motif pada kain.

C. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu untuk:

- 17. Memahami prosedur kesehatan dan keselamatan dalam praktek.
- 18. Mampu menggunakan alat dan bahan proses pembuatan batik dengan baik.
- 19. Mampu melakukan proses pembuatan batik dengan teknik dan kreativitas yang sudah dipelajari.
- 20. Mampu melakukan proses pemberian malam pada kain dengan prosedur yang benar.
- 21. Penyelesaian proses pemberian malam berupa garis pola dan isen isen motif pada kain.
- 22. Melalui proses pembuatan batik tulis kontemporer, siswa dapat memahami serta menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui tentang berbagai teknik pembuatan batik.

D. Materi Pembelajaran

- Prosedur perlengkapan kesehatan dan keselamatan praktek.
- Prosedur penggunaan Alat dan pemanfaatan bahan batik.
- Teknik dan kreativitas dalam proses pembuatan.
- Proses penggunaan malam berupa isen isen pada kain.

E. Alokasi Waktu

1x Pertemuan (2x45 Menit)

F. Media/Alat dan Bahan yang di Gunakan

- Kain Mori
- Gawangan
- Wajan
- Kompor
- Kuas
- Canting
- Malam
- Kursi

G. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- *Project-Based Learning* (PBJL)
- *Cooperative learning* (CL)
- Resitasi (Penugasan)

H. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Mengekspresikan diri melalui pembuatan batik kontemporer.	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui proses pembuatan batik• mengetahui tentang teknik pembuatan batik yang bisa digunakan.• Membuat kerajinan batik kontemporer.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menggunakan alat dan bahan dalam proses pembuatan dengan baik.• Siswa mampu berekspresi secara nyata berdasarkan teknik dan kreativitas yang telah dipelajari.• Siswa mampu mencanting/mengkuas garis pola batik kontemporer pada kain.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

Apresiasi (5 Menit)

Dalam kegiatan apresiasi:

- Memimpin siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Bertanya kepada siswa tentang kesehatan dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.
- Menjelaskan manfaat kompetensi dalam pemuatan batik.
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Eksplorasi (70 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Guru membuka kegiatan belajar dengan Mengecek persiapan untuk proses mencanting/mengkuas malam pada kain.
- Guru mempersilahkan siswa untuk menuju ruang praktek.
- Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dipergunakan untuk melakukan proses mencanting/mengkuas pada kain.
- Guru meminta siswa untuk melanjutkan proses mencanting/mengkuas malam pada kain berdasarkan motif yang telah di pilih.
- Guru meminta siswa untuk mencanting/mengkuas malam pada bagian isen isen pada kain.

Elaborasi (5 menit)

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis mengenai rencana pembuatan batik tulis secara individu.
- Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dalam proses mencanting/mengkuas pada kain.

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** Menghargai keberagaman produk seni, menghargai karya oranglain, jujur, disiplin dan, Tanggung jawab.);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** Kreatif, Rasa ingin tahu, menghargai karya oranglain, Tanggung jawab.);

Penutup (5 menit)

- Guru meminta siswa untuk merapihkan dan membersihkan ruang praktek
- Siswa dan guru melakukan evaluasi tentang proses pembuatan batik.
- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang proses pembuatan batik.
- Guru memberikan tugas rumah (PR) melanjutkan proses mencanting/mengkuas pada kain.
- Membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

J. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI – ESIS
- Hindayani, Fisika, 2009. *Mengenal dan membuat Batik*. Jakarta selatan: Buana cipta Pustaka.
- Home Industri kerajinan
- Internet

K. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan kerajinan yang akan dibuat.• Menggunakan teknik dalam proses pembuatan.• Melakukan proses memalam kain dengan alat yang yang dibutuhkan.	Tes praktik/ kinerja	Tes Uji petik kerj	<ul style="list-style-type: none">• Persiapkanlah alat dan bahan yang akan digunakan.• Buatlah batik kreasi dengan menggunakan teknik kan kreativitas masing masing.• Buatlah motif dengan komposisi dan anatomi yang baik pada kain,• Malamlah kain dengan menggunakan kuas/canting untuk membuat line pada kain.

Contoh lembar penilaian

- **Pengetahuan**

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kemampuan siswa mengidentifikasi proses pemolaan pada kain.			
Kemampuan siswa mengidentifikasi teknik pemolaan pada kain.			
Kemampuan siswa membuat rencana atau konsep pembuatan batik tulis			
Kemampuan siswa dalam membuat desain atau motif batik tulis pada kain.			
Jumlah Nilai			

- **Sikap**

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kehadiran/Kedisiplinan			
Ketertiban/Kerukunan			
Kesopanan/Etika			
Kejujuran/Tanggung Jawab			
Penyelesaian Tugas			
Jumlah Nilai			

- **Keterampilan**

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Teknik			
Kesiapan			
Kemahiran			
Kreativitas			
Hasil karya			

Jumlah Nilai			
---------------------	--	--	--

Kriteria Penilaian :

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang cukup	45-59

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 piyungan



Mahasiswa PLT

Ridwan Nulloh
NIM.14207241012

Guru Pembimbing

Yulia Fitrianto, S.Pd.
NIP

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/Semester : XI/1 IPA dan IPS

Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN

KURIKULUM TINGKAT SATUAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Semester : XI/1 IPA dan IPS
Standar Kompetensi : 2. Membuat benda kerajinan dengan teknik batik kreasi baru
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : ke-6
Tanggal : 1/11/2017

A. Kompetensi Dasar

2.3. Membuat benda kerajinan batik kontemporer dengan teknik batik kreasi baru

B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 2.3.1 Peserta didik melakukan proses pembuatan batik menggunakan teknik dan kreativitas dengan jenis alat dan bahan yang digunakan.
- 2.3.2 Peserta didik dapat melakukan proses pewarnaan sesuai jenis pewarna yang dibutuhkan.
- 2.3.7 Peserta didik dapat melakukan proses pewarnaan sesuai dengan kreativitas masing masing.

C. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu untuk:

- 23. Mampu menggunakan alat dan bahan proses pembuatan batik dengan baik.
- 24. Mampu melakukan proses pewarnaan sesuai jenis pewarna yang diutuhkan.
- 25. Mampu melakukan proses pewarnaan pada kain dengan prosedur yang benar.
- 26. Melalui proses pembuatan batik tulis kontemporer, siswa dapat memahami serta menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui tentang berbagai teknik pembuatan batik.

D. Materi Pembelajaran

- Prosedur penggunaan Alat dan pemanfaatan bahan batik.
- Teknik dan kreativitas dalam proses pewarnaan.
- Proses penggunaan warna yang sesuai dengan kebutuhan.

E. Alokasi Waktu

1x Pertemuan (2x45 Menit)

F. Media/Alat dan Bahan yang di Gunakan

- Kain Mori
- remasol
- Gawangan
- gelas plastik

- Kuas
- Koran
- Kapas
- Kursi

G. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- *Project-Based Learning* (PBJL)
- *Cooperative learning* (CL)
- Resitasi (Penugasan)

H. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan diri melalui pembuatan batik kontemporer. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui proses pembuatan batik • mengetahui tentang teknik pembuatan batik yang bisa digunakan. • Membuat kerajinan batik kontemporer. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menggunakan alat dan bahan dalam proses pembuatan dengan baik. • Siswa mampu berekspresi secara nyata berdasarkan teknik dan kreativitas yang telah dipelajari. • Siswa mampu mewarna motif batik kontemporer pada kain.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

Apresiasi (5 Menit)

Dalam kegiatan apresiasi:

- Memimpin siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Bertanya kepada siswa tentang kesehatan dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.
- Menjelaskan manfaat kompetensi dalam pemuatan batik.
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Eksplorasi (70 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Guru membuka kegiatan belajar dengan Mengecek persiapan untuk proses pewarnaan pada kain.

- Guru mempersilahkan siswa untuk menuju ruang praktek.
- Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dipergunakan untuk melakukan proses pewarnaan pada kain.
- Guru meminta siswa untuk melanjutkan proses mewarna pada kain berdasarkan motif yang telah di pilih.

Elaborasi (5 menit)

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis mengenai rencana pembuatan batik tulis secara individu.
- Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dalam proses pewarnaan pada kain.

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** Menghargai keberagaman produk seni, menghargai karya oranglain, jujur, disiplin dan, Tanggung jawab.);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** Kreatif, Rasa ingin tahu, menghargai karya oranglain, Tanggung jawab,);

Penutup (5 menit)

- Guru meminta siswa untuk merapihkan dan membersihkan ruang praktek
- Siswa dan guru melakukan evaluasi tentang proses pewarnaan batik.
- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang proses pembuatan batik.
- Guru memberikan tugas rumah (PR) melanjutkan proses mencanting/mengkuas pada kain.
- Membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI – ESIS
- Hindayani, Fisika, 2009. *Mengenal dan membuat Batik*. Jakarta selatan: Buana cipta Pustaka.
- Home Industri kerajinan
- Internet

PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Membuat batik kontemporer dengan teknik dan kreativitas. Menggunakan teknik dalam proses pembuatan. Melakukan proses pewarnaan yang sesuai dengan corak yang diinginkan. 	Tes praktik/kinerja	Tes Uji petik kerj	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah batik kreasi dengan menggunakan teknik kan kreativitas masing masing. Buatlah motif dengan komposisi dan anatomi yang baik pada kain, Buatlah campuran pewarna sesuai dengan yang diinginkan. Buatlah beberapa campuran warna pada kain untuk menciptakan kesan gradasi. Pewarna apa saja yang dapat digunakan pada proses pembuatan batik kontemporer dengan teknik batik kreaasi?

Contoh lembar penilaian

- Pengetahuan

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kemampuan siswa mengidentifikasi proses pemolaan pada kain.			
Kemampuan siswa mengidentifikasi teknik pemolaan pada kain.			
Kemampuan siswa membuat rencana atau konsep pembuatan batik tulis			
Kemampuan siswa dalam membuat desain atau motif batik tulis pada kain.			
Jumlah Nilai			

- Sikap

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kehadiran/Kedisiplinan			
Ketertiban/Kerukunan			
Kesopanan/Etika			
Kejujuran/Tanggung Jawab			
Penyelesaian Tugas			
Jumlah Nilai			

- Keterampilan

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Teknik			
Kesiapan			
Kemahiran			
Kreativitas			
Hasil karya			
Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang cukup	45-59

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 piyungar



Mahasiswa PLT

Ridwan Nulloh
NIM.14207241012

Guru Pembimbing

Yulia Fitrianto, S.Pd.
NIP

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/Semester : XI/1 IPA dan IPS

Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN

KURIKULUM TINGKAT SATUAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Semester : XI/1 IPA dan IPS
Standar Kompetensi : 2. Membuat benda kerajinan dengan teknik batik kreasi baru
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : ke-7
Tanggal : 8/11/2017

A. Kompetensi Dasar

2.3. Membuat benda kerajinan batik kontemporer dengan teknik batik kreasi baru.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 2.3.1 Peserta didik melakukan proses pembuatan batik menggunakan teknik dan kreativitas dengan jenis alat dan bahan yang digunakan.
- 2.3.3 Peserta didik dapat melakukan proses pewarnaan sesuai jenis pewarna yang dibutuhkan.
- 2.3.8 Peserta didik dapat melakukan proses penguncian warna menggunakan water glass.

C. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu untuk:

- 27. Mampu menggunakan alat dan bahan proses pembuatan batik dengan baik.
- 28. Mampu melakukan proses pewarnaan sesuai jenis pewarna yang diutuhkan.
- 29. Mampu melakukan proses penguncian warna pada kain menggunakan water glass.
- 30. Melalui proses pembuatan batik tulis kontemporer, siswa dapat memahami serta menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui tentang berbagai teknik pembuatan batik.

D. Materi Pembelajaran

- Prosedur penggunaan Alat dan pemanfaatan bahan batik.
- Teknik dan kreativitas dalam proses pewarnaan.
- Proses penguncian warna menggunakan water glass.

E. Alokasi Waktu

1x Pertemuan (2x45 Menit)

F. Media/Alat dan Bahan yang di Gunakan

- Kain Mori
- koran

- air
- Kuas
- Kapas
- gelas plastik
- water glass

G. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- *Project-Based Learning* (PBJL)
- *Cooperative learning* (CL)
- Resitasi (Penugasan)

H. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan diri melalui pembuatan batik kontemporer. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui proses pembuatan batik • mengetahui tentang teknik pembuatan batik yang bisa digunakan. • Membuat kerajinan batik kontemporer. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menggunakan alat dan bahan dalam proses pewarnaan dengan baik. • Siswa mampu berekspresi secara nyata berdasarkan teknik dan kreativitas yang telah dipelajari. • Siswa mampu melakukan proses penguncian warna dengan menggunakan water glass.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

Apresiasi (5 Menit)

Dalam kegiatan apresiasi:

- Memimpin siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Bertanya kepada siswa tentang kesehatan dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.
- Menjelaskan manfaat kompetensi dalam pemuatan batik.
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Eksplorasi (70 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Guru membuka kegiatan belajar dengan Mengecek persiapan untuk proses pewarnaan dan penguncian warna pada kain.
- Guru mempersilahkan siswa untuk menuju ruang praktek.
- Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dipergunakan untuk melakukan proses pewarnaan pada kain.
- Guru meminta siswa untuk melanjutkan proses penguncian warna pada kain menggunakan water glass.

Elaborasi (5 menit)

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis mengenai rencana pembuatan batik tulis secara individu.
- Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dalam proses pewarnaan dan penguncian warna pada kain.

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** *Menghargai keberagaman produk seni, menghargai karya oranglain, jujur, disiplin dan, Tanggung jawab.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** *Kreatif, Rasa ingin tahu, menghargai karya oranglain, Tanggung jawab,*);

Penutup (5 menit)

- Guru meminta siswa untuk merapihkan dan membersihkan ruang praktek
- Siswa dan guru melakukan evaluasi tentang proses pewarnaan batik.
- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang proses pembuatan batik.
- Guru memberikan tugas rumah (PR) melanjutkan proses mencanting/mengkuas pada kain.
- Membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI – ESIS
- Hindayani, Fisika, 2009. *Mengenal dan membuat Batik*. Jakarta selatan: Buana cipta Pustaka.
- Home Industri kerajinan

- Internet

PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat batik kontemporer dengan teknik dan kreativitas. • Menggunakan teknik dalam proses pembuatan. • Melakukan proses pewarnaan yang sesuai dengan corak yang diinginkan. 	Tes praktik/kinerja	Tes Uji petik kerj	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah batik kreasi dengan menggunakan teknik kan kreativitas masing masing. • Buatlah campuran pewarna sesuai dengan yang diinginkan. • Buatlah beberapa campuran warna pada kain untuk menciptakan kesan gradasi. • Pewarna apa saja yang dapat digunakan pada proses pembuatan batik kontemporer dengan teknik batik kreaasi? • Bahan apa yang dapat digunakan untuk mengunci warna pada kain ? • Kuncilah warna pada kain menggunakan water glass.

Contoh lembar penilaian

- Pengetahuan

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif		Nilai Kuantitatif	
Kemampuan siswa mengidentifikasi proses pemolaan pada kain.				
Kemampuan siswa mengidentifikasi teknik pemolaan pada kain.				
Kemampuan siswa membuat rencana atau konsep pembuatan batik tulis				
Kemampuan siswa dalam membuat desain				

atau motif batik tulis pada kain.			
Jumlah Nilai			

- **Sikap**

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kehadiran/Kedisiplinan			
Ketertiban/Kerukunan			
Kesopanan/Etika			
Kejujuran/Tanggung Jawab			
Penyelesaian Tugas			
Jumlah Nilai			

- **Keterampilan**

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Teknik			
Kesiapan			
Kemahiran			
Kreativitas			
Hasil karya			
Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang cukup	45-59

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 piyungar



Mohamad Fauzan, MM
NIP.196211051985011002

Mahasiswa PLT

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ridwan Nulloh".

Ridwan Nulloh
NIM.14207241012

Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Yulia Fitrianto".

Yulia Fitrianto, S.Pd.
NIP

MATERI PEMBELAJARAN

PROSES PEMBUATAN BATIK TULIS KONTEMPORER

Nama Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN

Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)

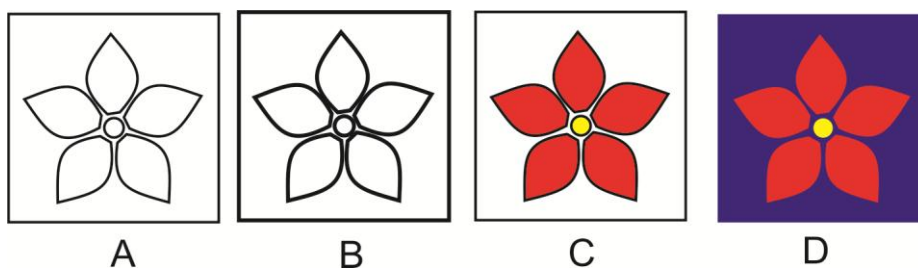
Kelas/Semester : XI / 1 IPA dan IPS

Membuat batik tulis merupakan salah satu teknik membatik yang dilakukan secara manual. Teknik ini termasuk yang paling tua jika dibandingkan dengan teknik batik lainnya. Proses pengerjaannyapun biasanya akan membutuhkan waktu yang cukup lama, karena semua dikerjakan dengan tangan yang butuh kehati-hatian, ketelitian, kesabaran dan ketekunan.

Batik tulis kontemporer adalah motif batik yang tidak mengacu pada aturan baku (pakem) bentuk atau ornamen motif tertentu yang menjadi salah satu kerajinan tangan yang mengalami perubahan serta perkembangan dalam proses pemuatannya, serta motif yang terkandung didalamnya. Jenis batik ini memiliki warna yang beragam bisa dibilang paling banyak jika dibandingkan dengan jenis batik lain.

Proses Pembuatan Batik Tulis Kontemporer

Untuk membuat batik tulis, beberapa alat yang digunakan dalam diantaranya adalah aneka canting batik, malam/lilin batik, kompor minyak, wajan, gawang dan lainnya. Sedangkan bahan yang digunakan bisa menggunakan kain mori ataupun kain sutera. Adapun urutan proses membuat batik tulis adalah sebagai berikut :



Inti proses membatik : A = Nyoret, B = Nglowongi, C = Medel D = Lorot

1. *Nyoret* – Menggambar Pola Batik



menggambar motif batik tulis diatas kain menggunakan pensil

Proses pengerjaan batik tulis dimulai dari *Nyoret*, yakni menggambar pola motif batik pada kain mori dengan menggunakan pensil. Proses menggambar pola motif batik ini bisa dibilang pekerjaan yang membutuhkan keterampilan yang baik. Orang yang menggambar harus benar-benar paham tentang berbagai pola motif batik, mampu membuat komposisi dan anatomi motif yang bagus, dan bisa memperkirakan hasil kain batik yang dibuat.

Bagi para pemula, untuk dapat menghasilkan gambar pola motif batik pada kain yang baik, biasanya pola motif batik tersebut dirancang terlebih dahulu di atas kertas. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan saat menggambar diatas kain.

2. *Nglowongi* – Melukis Pola Batik Menggunakan Malam/Lilin



Nglowongi, proses melukis batik di atas kain menggunakan alat *canthing* dan bahan malam.

Setelah kain mori digambar pola motif batik menggunakan pensil, proses selanjutnya kain tersebut dilukis menggunakan malam klowong dengan alat canting. Malam /lilin yang telah dipanasi ini ditorehkan pada kain dengan megikuti

pola yang sudah dibuat. Proses dasar melukis pola dengan mala mini juga biasa disebut dengan nama *Ngerengrengi* karena menggunakan canting *Rengrengan*, atau juga disebut *Nglowongi* karena menggunakan malam *klowong*.

Proses *Nglowongi* ini untuk membentuk *outline* motif batik. Bagian *outline* yang tertutup malam/lilin nantinya tidak akan tersentuh oleh warna ketika kain diwarnai. Apabila malam diorot (dikelupas) maka akan menghasilkan warna putih kain, sedangkan kain yang tidak terkena malam akan memunculkan warna sesuai yang diinginkan.

3. Proses Mewarnai Kain Batik



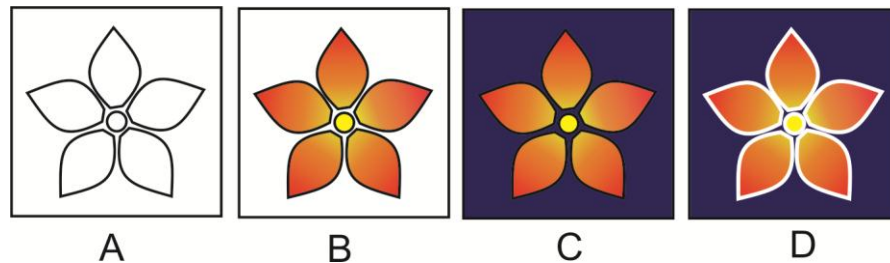
salah satu teknik mewarnai kain batik dengan sistem colet .

Kain batik yang telah digambar menggunakan malam, proses selanjutnya adalah mewarnai kain batik tersebut. Adapun teknik pewarnaannya bisa dicelup (teknik *soga*) ataupun menggunakan teknik colet. Jika menggunakan teknik celup maka semua kain akan dicelupkan pada wadah besar yang telah diberi pewarna. Jika menggunakan teknik colet maka kain batik dibentangkan secara horisontal kemudian dicolet pewarna dengan menggunakan kuas atau alat lain.

Pewarnaan kain batik dengan teknik colet banyak dilakukan oleh para pengrajin batik jika kain batik tersebut dirancang memiliki banyak warna. Dengan cara mengoleskan pewarna pada bidang-bidang motif batik, pengrajin tidak perlu lagi memberi malam pada kain batik setelah diwarnai. Kain tinggal diberi penguat warna, kemudian malam bisa langsung dilorot atau dilepaskan dari kain.

Keuntungan menggunakan teknik celup adalah warna yang akan dimunculkan pada kain batik bisa lebih merata dan lebih mudah. Sedangkan kelemahan menggunakan teknik celup adalah ketika akan membutuhkan warna lain maka dibutuhkan proses *nemboki* kain dengan malam.

Dalam mewarnai kain batik tulis dengan teknik colet, kain bisa menggunakan alat dari rotan atau kuas dengan cara digambarkan pada motif tertentu yang dibatasi oleh garis-garis malam sehingga warna tidak merembes ke area lain. Biasanya untuk coletan dipakai zat warna remasol, rapid atau indigosol.



Proses batik tiga warna

Gambar diatas merupakan contoh proses pewarnaan dua warna jika menggunakan teknik colet dan celup.

- Gambar A1: Kain yang telah diberi malam.
- Gambar B2: Kain yang telah diwarna kuning dan merah secara gradasi menggunakan remasol.
- Gambar C1: Setelah diberi gradasi warna kemudian warna dikunci menggunakan waterglass serta nemboki dan dasar kain diwarna dengan warna yang lebih gelap menggunakan teknik celup.
- Gambar D1: Kain batik dilorot malamnya menghasilkan motif tiga warna.

Procion adalah obat batik alias pewarna batik reaktif yang penggunaannya cukup mudah yaitu bisa dengan celup atau colet. Pada umumnya zat warna reaktif dapat bereaksi dan mengadakan ikatan langsung dengan serat sehingga merupakan bagian dari serat tersebut. Merk dagang pewarna jenis ini yang cukup dikenal adalah *Remazol*. Nah, bagaimanakah *cara penggunaan obat batik Remazol ini?*

Dye	Colour	C..L	5% dyeing
Yellow GR	Yellow	Yellow 15	
Yellow R	Golden Yellow	Yellow 77	
Brilliant Orange 3R	Orange	Orange 16	
Brilliant Red 6B	Deep Pink	Red 174	
Brilliant Violet 5R	Violet	Violet 5	
Brilliant Blue R	Blue	Blue 19	
Navy Blue GG	Navy	Blue 203	
Turquoise VG	Turquoise	Blue 21	
Brilliant Green 6B	Green	Blue 38	
Brown GR	Brown	Brown 018	
Black B	Black	Black 5	

Berikut akan kami sedikit paparkan mengenai cara penggunaan obat batik *Remazol* ini mulai dari awal hingga akhir.

Pertama-tama, sediakan bubuk obat batik ini.

- Kuning cerah - **FG***
- Kuning kunir - **4R**
- Oren - **O3R**
- Biru cerah - **KNR/RSP**
- Biru turkis - **Turquoise**
- Biru gelap - **B2R**
- Merah/Pink - **3B/6B/8B**
- Ungu - **5R/BNH** (bisa juga dengan pencampuran antara bubuk merah dengan biru)
- Abu-abu - **Navy/Black B**
- Hitam - **Black B/Black N**
- Untuk Warna Hijau – **Campuran antara Kuning dan Biru** (missal: **FG** dengan **KNR**)

Pewarnaan Remasol dengan 2 warna atau lebih (Colet)

Remasol adalah pewarna batik yang biasa digunakan untuk teknik colet. Dengan pewarna remasol maka dalam beberapa colet bisa menggunakan lebih dari beberapa warna. Remasol juga biasa dipakai pada lukis batik modern. Teknik pewarnaan colet dengan remasol adalah sebagai berikut:

- a) Larutkan remasol dalam air panas kemudian tambahkan poliron dan ludigol. Aduk hingga merata, perbandingan Remasol : Poliron : Ludigol = 1 : 1/2 : 1/2 . Perbandingan remazol dan air panas yaitu 3 gr : 50/100 cc air
- b) Tunggu sampai larutan tersebut dingin, apabila sudah dingin maka pewarna tersebut siap digunakan.
- c) Siapkan kain yang sudah di malam, lalu dengan menggunakan kuas ambil pewarna tersebut dan oleskan pada bagian yang dikehendaki.
- d) Lalu keringkan, pengeringan jangan di bawah matahari. Apabila sudah kering, rendam ke dalam larutan waterglass + air + caustik soda dengan perbandingan 1:1. Air dapat dikurangi apabila menginginkan warna lebih pekat.
- e) Kemudian tiriskan dan dijemur sampai kering sekali.
- f) Setelah kain kering maka proses pelorotan bisa dilakukan. Dikuaskan Ditiriskan & dijemur Ditiriskan & dijemur Dicuci air.

Selain obat-obat pewarna tersebut, sediakan pula **Soda** atau **Waterglass**. Manfaatnya adalah untuk menguatkan warna agar tidak luntur.



ilustrasi Soda Ash.

Setelah pewarna dan penguat warna disediakan, langkah kedua yaitu larutkan obat pewarna dengan takaran sesuai kebutuhan. Semakin tinggi pewarna maka semakin tua warnanya. Untuk standar rata-rata yang biasa dipakai yaitu untuk pewarna **25gr sampai 50gr** untuk per 1 liter air bersih. Bias juga menambahi atau mengurangi. Sekali lagi sesuaikan dengan kebutuhan.

Sedangkan untuk penguatnya, gunakan Soda Ash **dengan takaran minimal 75% dari takaran obat pewarna. Maka jika pewarnanya 30gr (misalnya), berarti penguatnya (Soda Ash-nya) minimal 22,5gr.**

Tuangkan kedua takaran obat pewarna dan penguat warna yang sudah ditakar atau ditimbang (untuk penimbangan/penakaran bubuk pewarna, sebaiknya gunakan timbangan digital untuk akurasi tinggi) tadi ke dalam wadah (bisa ember, kaleng bekas cat dll, sesuaikan seberapa banyak akan membuatnya).

Setelah kedua zat itu dituangkan ke dalam wadah, maka tinggal menambahkan air sesuai dengan yang akan dibuat. Misal tadi menakar pewarna untuk 1 liter air, maka gunakan 1 liter air. Misal pewarnanya ditakar untuk 2, 3 dan seterusnya, airnya disesuaikan. Lepas itu, pewarna sudah siap digunakan untuk mewarnai kain. Jika akan dilakukan dengan proses pencelupan, maka kain tinggal dicelupkan.

**Catatan, biasanya untuk 1 liter pewarna yang telah siap, bisa digunakan untuk mencelup sekitar 3-5 meter kain dengan lebar 120cm.*

Setelah dicelup, segera keringkan. Usahakan kain tidak dalam posisi terlipat-lipat terlalu lama karena dapat menyebabkan hasil pewarnaan tidak rata. Maka sebaiknya, setelah kain dicelupkan, segeralah untuk dijemur. Penjemurannya pun sebaiknya dengan membentangkan satu ujung kain dan ujung lainnya dengan

dikaitkan pada paku yang didesain khusus untuk memudahkan penjemuran. Kita sebenarnya bisa menjemur dengan menaruhnya pada jemuran apa pun (bentangan bambu/kayu, besi dll, misalnya), tapi hal ini bisa menyebabkan terjadinya ketidakrataan pewarnaan.

Proses penjemuran tidak wajib di bawah panas matahari langsung. Kita bisa menjemurnya kapan pun asal tidak terkena hujan. Satu hal lagi, untuk hasil sempurna, sebelum kemudian dicuci pada tahap akhir, sebaiknya kain yang sudah dicelupkan pada pewarna diinapkan terlebih dahulu. Artinya meskipun sudah kering, sebaiknya jangan langsung dicucui, tetapi menunggu besok hari. Atau setidaknya, **tunggu hingga 6 jam sejak kering**. Ingat, sejak kering, bukan sejak dicelupkan. Itu adalah beberapa proses mewarnai kain dengan cara pencelupan yang menggunakan penguat warna Soda Ash. Sekarang, jika menggunakan Waterglass, maka prosesnya sedikit berbeda.



ilustrasi water-glass.

Untuk yang menggunakan **Waterglass**, cara penakaran pewarna sama di atas, tapi jangan dicampur Soda Ash. Larutkan saja obat pewarna sesuai kebutuhan. Lalu langsung celupkan kain. Setelah itu, larutkan 1 kilo Waterglass dengan **maksimal 2 liter air bersih**.

Kain yang sudah dicelupkan pewarna (tanpa Soda Ash) tadi, selanjutnya dicelupkan ke larutan Waterglass. Kain tadi boleh dicelupkan dalam keadaan masih basah, atau sudah kering. Kemudian peras sedikit saja.

Setelah di-Waterglass, kain tadi tak perlu kita jemur. Untuk hasil terbaik, bungkus kain tersebut ke dalam plastik kresek, dan jangan sampai kain di dalamnya terkena angin. Lalu gantung agar bagian bawah plastik kresek pembungkusnya dapat dilubangi dengan peniti, tusuk gigi dsb. Tujuannya agar sisa kadar air pada kain dapat mengalir keluar.

Biarkan saja seperti itu **minimal 3 jam**. Setelah 3 jam atau lebih, kita bisa langsung mencucinya di bak dengan air yang cukup banyak. Kemudian, kita jemur di mana pun bisa. Karena proses ini sudah selesai dan kain sudah diwarnai dengan sempurna dan matang.

Sisa pewarna yang sudah terpakai (yang sudah bercampur Soda Ash) tidak dapat digunakan lagi di kemudian hari. Sedangkan untuk larutan Waterglass, masih boleh digunakan. Intinya, pewarna yang dilarutkan bersama dengan penguat (Soda Ash/Waterglass) tidak dapat digunakan lagi di lain hari. Kalau tidak tercampur penguat (seperti proses pencelupan dengan penguat Soda Ash di atas), **maka pewarna yang tak tercampur apa-apa ini masih bisa digunakan lagi hingga maksimal sebulan atau bahkan lebih.**

Selain itu, jangan lupa untuk menggunakan sarung tangan berbahan karet agar tangan tidak ikut terwarnai. Meski kita bisa memanfaatkan *Kaporit* untuk menghilangkan bekas pewarna yang menempel pada kulit tangan kita, tapi alangkah lebih baik jika kita menghindari kontraksi pewarna dengan tangan kita.

Bahan pewarna yang sering dipakai untuk membuat batik tulis biasanya terdiri dari Bahan pewarna alami dan ada juga yang menggunakan bahan pewarna sintetis.

4. Proses Melorot Malam Batik



Proses melepaskan lilin batik dari kain dengan cara direbus

Setelah proses pewarnaan telah dilakukan dan sudah diberi penguat warna, proses selanjutnya adalah melorot kain batik. Proses melorot ini berfungsi untuk melepaskan malam/lilin batik yang menempel pada kain. Adapun cara melorot adalah dengan memasak air hingga mendidih kemudian kain dimasukkan dalam air tersebut. Sistem kerja pada proses ini adalah; malam/lilin yang menempel pada kain

tidak tahan terhadap panas, sehingga jika ia kena panas maka ia akan meleleh dan terlepas dari kain batik.

Proses membuat batik tulis memang lebih rumit, baik saat menggambar dengan malam maupun saat mewarnai. Pembuatan batik memang banyak caranya, selain menggunakan teknik batik tulis juga terdapat teknik lainnya yaitu membuat batik dengan teknik cap, dan teknik ikat celup. Meski demikian batik tulis memiliki nilai seni yang tinggi dan harga biasanya akan lebih mahal.

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/Semester : XII/1 IPA dan IPS

Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN

KURIKULUM TINGKAT SATUAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Semester : XI/1 IPA dan IPS
Standar Kompetensi : 2. Membuat benda kerajinan dengan teknik potong sambung
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 1 s/d 4
Tanggal : 20/9/2017

A. Kompetensi Dasar

2.2. Mendesain benda kerajinan wayang kreasi dengan teknik potong sambung

B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 2.2.1 Merancang peran serta tokoh wayang kreasi yang akan dibuat.
- 2.2.2 Merancang proses pembuatan wayang kreasi dengan teknik potong sambung.
- 2.2.3 Membuat seketsa atau desain kerajinan wayang kreasi potong sambung.
- 2.2.4 Melakukan proses pewarnaan pada wayang berdasarkan karakter yang akan dibuat.

C. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu untuk:

- Mampu merancang pembuatan wayang kreasi dengan teknik potong sambung.
31. Mampu memuat seketsa atau desain kerajinan wayang kreasi .
32. Mampu melakukan proses pewarnaan pada wayang berdasarkan karakter yang akan dibuat.
33. Melalui proses pembuatan wayang kreasi, siswa dapat memahami serta menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui tentang berbagai teknik dan proses pembuatan batik.

D. Materi Pembelajaran

- Proses pembuatan wayang kreasi potong sambung.
- Proses pembuatan seketsa atau desain wayang.
- Prosedur penggunaan Alat dan pemanfaatan bahan.
- Teknik dan kreativitas dalam proses pewarnaan.

E. Alokasi Waktu

4x Pertemuan (8x45 Menit)

F. Media/Alat dan Bahan yang di Gunakan

- Pensil
- Kertas gambar
- Krayon/pensil warna
- gelas plastik

G. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- *Project-Based Learning* (PBJL)
- *Cooperative learning* (CL)
- Resitasi (Penugasan)

H. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Mengekspresikan diri melalui pembuatan wayang kreasi.	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui proses pembuatan wayang kreasi.• Merencanakan prosedur teknis pembuatan wayang kreasi.• mengetahui tentang alat dan bahan yang dapat digunakan.• Membuat kerajinan wayang.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat merancang seketsa atau desain wayang kreasi.• Siswa mampu berekspresi secara nyata berdasarkan teknik dan kreativitas yang telah dipelajari.• Siswa mampu melakukan proses pembuatan wayang kreasi dengan kreativitasnya.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1

Pendahuluan

Apresiasi (5 Menit)

Dalam kegiatan apresiasi:

- Memimpin siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Bertanya kepada siswa tentang kesehatan dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.
- Menjelaskan manfaat kompetensi dalam pembuatan wayang.

- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Eksplorasi (70 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Guru membuka kegiatan belajar dengan memberikan arahan tentang proses pembuatan seketsa atau desain.
- Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dipergunakan untuk melakukan proses pembuatan desain.
- Guru meminta siswa untuk melanjutkan proses pembuatan desain wayang yang akan dibuat.

Elaborasi (5 menit)

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis mengenai rencana pembuatan wayang kreasi secara individu.
- Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dalam proses pembuatan desain wayang.

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman produk seni, menghargai karya orang lain, jujur, disiplin dan, Tanggung jawab.**);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan: Kreatif, Rasa ingin tahu, menghargai karya orang lain, Tanggung jawab.**);

Penutup (5 menit)

- Guru meminta siswa untuk merapikan dan membersihkan ruang kelas.
- Siswa dan guru melakukan evaluasi tentang proses pembuatan desain wayang.
- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang proses pembuatan wayang.
- Guru memberikan tugas rumah (PR) melanjutkan proses pembuatan desain wayang.
- Membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

PERTEMUAN 2

Pendahuluan

Apresiasi (5 Menit)

Dalam kegiatan apresiasi:

- Memimpin siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Bertanya kepada siswa tentang kesehatan dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.
- Menjelaskan manfaat kompetensi dalam pembuatan wayang.
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Eksplorasi (70 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Guru membuka kegiatan belajar dengan memberikan arahan tentang proses pembuatan seketsa atau desain.
- Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dipergunakan untuk melakukan proses pembuatan desain.
- Guru meminta siswa untuk melanjutkan proses pembuatan desain wayang yang akan dibuat.

Elaborasi (5 menit)

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis mengenai rencana pembuatan wayang kreasi secara individu.
- Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dalam proses pembuatan desain wayang.

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** Menghargai keberagaman produk seni, menghargai karya orang lain, jujur, disiplin dan, Tanggung jawab.);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** Kreatif, Rasa ingin tahu, menghargai karya orang lain, Tanggung jawab.);

Penutup (5 menit)

- Guru meminta siswa untuk merapikan dan membersihkan ruang kelas.

- Siswa dan guru melakukan evaluasi tentang proses pembuatan desain wayang.
- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang proses pembuatan wayang.
- Guru memberikan tugas rumah (PR) melanjutkan proses pembuatan desain wayang.
- Membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

PERTEMUAN 3

Pendahuluan

Apresiasi (5 Menit)

Dalam kegiatan apresiasi:

- Memimpin siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Bertanya kepada siswa tentang kesehatan dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.
- Menjelaskan manfaat kompetensi dalam pembuatan wayang.
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Eksplorasi (70 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Guru membuka kegiatan belajar dengan memberikan arahan tentang proses pewarnaan pada desain wayang.
- Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dipergunakan untuk melakukan proses pewarnaan pada desain wayang.
- Guru meminta siswa untuk melanjutkan proses pewarnaan berdasarkan karakter wayang yang akan dibuat.

Elaborasi (5 menit)

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis mengenai rencana pembuatan wayang kreasi secara individu.
- Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dalam proses pembuatan dan pewarnaan desain wayang.

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (***nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman produk seni, menghargai karya orang lain, jujur, disiplin dan, Tanggung jawab.***);

- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan: Kreatif, Rasa ingin tahu, menghargai karya oranglain, Tanggung jawab,**);

Penutup (5 menit)

- Guru meminta siswa untuk merapihkan dan membersihkan ruang kelas.
- Siswa dan guru melakukan evaluasi tentang proses pembuatan desain wayang.
- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang proses pembuatan wayang.
- Guru memberikan tugas rumah (PR) melanjutkan proses pewarnaan dan pembuatan desain wayang.
- Membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

PERTEMUAN 4

Pendahuluan

Apresiasi (5 Menit)

Dalam kegiatan apresiasi:

- Memimpin siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Bertanya kepada siswa tentang kesehatan dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.
- Menjelaskan manfaat kompetensi dalam pembuatan wayang.
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Eksplorasi (70 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Guru membuka kegiatan belajar dengan memberikan arahan tentang proses pewarnaan pada desain wayang.
- Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dipergunakan untuk melakukan proses pewarnaan pada desain wayang.
- Guru meminta siswa untuk melanjutkan proses pewarnaan berdasarkan karakter wayang yang akan dibuat.

Elaborasi (5 menit)

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis mengenai rencana pembuatan wayang kreasi secara individu.
- Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dalam proses pembuatan dan pewarnaan desain wayang.

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan**: Menghargai keberagaman produk seni, menghargai karya oranglain, jujur, disiplin dan, Tanggung jawab.);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan**: Kreatif, Rasa ingin tahu, menghargai karya oranglain, Tanggung jawab.);

Penutup (5 menit)

- Guru meminta siswa untuk merapihkan dan membersihkan ruang kelas.
- Siswa dan guru melakukan evaluasi tentang proses pembuatan desain wayang.
- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang proses pembuatan wayang.
- Guru memberikan tugas rumah (PR) melanjutkan proses pewarnaan dan pembuatan desain wayang.
- Membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI – ESIS
- Home Industri kerajinan
- Internet

PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Merancang peran serta tokoh wayang yang akan dibuat.• Menbuat desain wayang kreasi dengan teknik potong sambung.• Melakukan proses pewarnaan pada desain yang akan dibuat.	Tes praktik/ kinerja	Tes Uji petik kerj	<ul style="list-style-type: none">• Buatlah rancangan peran serta tokoh yang akandibuat.• Buatlah desain wayang kreasi dengan teknik potong sambung.• Buatlah konsep warna yang akan digunakan pada wayang kreasi

Contoh lembar penilaian

A. Pengetahuan

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kemampuan siswa mengidentifikasi proses pembuatan desain wayang kreasi.			
Kemampuan siswa mengidentifikasi teknik pembuatan wayang kreasi.			
Kemampuan siswa membuat rencana atau konsep pembuatan wayang kreasi.			
Kemampuan siswa dalam membuat desain atau karakter wayang.			
Jumlah Nilai			

- **Sikap**

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kehadiran/Kedisiplinan			
Ketertiban/Kerukunan			
Kesopanan/Etika			
Kejujuran/Tanggung Jawab			
Penyelesaian Tugas			
Jumlah Nilai			

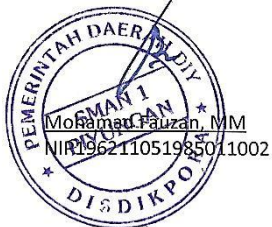
- **Keterampilan**

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Persepsi			
Kesiapan			
Kemahiran			
Kreativitas			
Hasil karya			
Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang cukup	45-59

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 piyungan



Yogyakarta,.....

Mahasiswa PLT

Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

Guru Pembimbing

Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Semester : XI/1 IPA dan IPS
Standar Kompetensi : 2. Membuat benda kerajinan dengan teknik potong sambung
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 5 s/d 8
Tanggal : 25/10/2017

A. Kompetensi Dasar

2.3. Mendesain benda kerajinan wayang kreasi dengan teknik potong sambung

B. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 2.3.1 Merancang peran serta tokoh wayang kreasi yang akan dibuat.
- 2.3.2 Membuat pola wayang kreasi pada karton berdasarkan desain yang sudah dibuat.
- 2.3.3 Memotong dan merakit bagian wayang sesuai dengan bentuk pola.
- 2.3.4 Melakukan proses pewarnaan pada wayang berdasarkan karakter yang akan dibuat.
- 2.3.5 Melakukan pemasangan bambu pada bagian tangan dan badan.

C. Tujuan Pembelajaran

siswa mampu untuk:

- 34. Mampu merancang pembuatan wayang kreasi dengan teknik potong sambung
- 35. Mampu membuat pola wayang kreasi pada karton berdasarkan desain yang sudah dibuat.
- 36. Mampu melakukan proses pemotongan pada hasil pemolaan.
- 37. Mampu melakukan proses pewarnaan pada wayang berdasarkan karakter yang akan dibuat.
- 38. Mampu melakukan proses pewarnaan dan perakitan pada bagian bagian wayang.
- 39. Melalui proses pembuatan wayang kreasi, siswa dapat memahami serta menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui tentang berbagai teknik dan proses pembuatan batik.

D. Materi Pembelajaran

- Proses pembuatan wayang kreasi .
- Prosedur penggunaan Alat dan pemanfaatan bahan.
- Teknik dan kreativitas dalam proses pembuatan.

E. Alokasi Waktu

4x Pertemuan (8x45 Menit)

F. Media/Alat dan Bahan yang di Gunakan

- Pensil
- Krayon/pensil warna
- Bambu
- Lem
- karton
- cutter/gunting
- benang
- cottenbud

G. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- *Project-Based Learning* (PBJL)
- *Cooperative learning* (CL)
- Resitasi (Penugasan)

H. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Mengekspresikan diri melalui pembuatan wayang kreasi.	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui proses pembuatan wayang kreasi.• Merencanakan prosedur teknis pembuatan wayang kreasi.• mengetahui tentang alat dan bahan yang dapat digunakan.• Membuat kerajinan wayang kreasi	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat merancang seketsa atau desain wayang kreasi.• Siswa mampu berekspresi secara nyata berdasarkan teknik dan kreativitas yang telah dipelajari.• Siswa mampu melakukan proses pembuatan wayang kreasi dengan kreativitasnya.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1

Pendahuluan

Apresiasi (5 Menit)

Dalam kegiatan apresiasi:

- Memimpin siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Bertanya kepada siswa tentang kesehatan dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.

- Menjelaskan manfaat kompetensi dalam pembuatan wayang.
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Eksplorasi (70 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Guru membuka kegiatan belajar dengan memberikan arahan tentang proses pembuatan wayang kreasi.
- Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dipergunakan untuk melakukan proses pembuatan wayang.
- Guru meminta siswa untuk melanjutkan proses pembuatan wayang yang akan dibuat.

Elaborasi (5 menit)

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis mengenai rencana pembuatan wayang kreasi secara individu.
- Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dalam proses pembuatan wayang.

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** *Menghargai keberagaman produk seni, menghargai karya orang lain, jujur, disiplin dan, Tanggung jawab.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** *Kreatif, Rasa ingin tahu, menghargai karya orang lain, Tanggung jawab.*);

Penutup (5 menit)

- Guru meminta siswa untuk merapikan dan membersihkan ruang kelas.
- Siswa dan guru melakukan evaluasi tentang proses pembuatan wayang.
- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang proses pembuatan wayang.
- Guru memberikan tugas rumah (PR) melanjutkan proses pembuatan wayang.
- Membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

PERTEMUAN 2

Pendahuluan

Apresiasi (5 Menit)

Dalam kegiatan apresiasi:

- Memimpin siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Bertanya kepada siswa tentang kesehatan dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.
- Menjelaskan manfaat kompetensi dalam pembuatan wayang.
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Eksplorasi (70 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Guru membuka kegiatan belajar dengan memberikan arahan tentang proses pewarnaan wayang kreasi.
- Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dipergunakan untuk melakukan proses pembuatan wayang.
- Guru meminta siswa untuk melanjutkan proses pembuatan wayang yang akan dibuat.

Elaborasi (5 menit)

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis mengenai rencana pembuatan wayang kreasi secara individu.
- Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dalam proses pembuatan wayang.

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman produk seni, menghargai karya oranglain, jujur, disiplin dan, Tanggung jawab.);**)
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan: Kreatif, Rasa ingin tahu, menghargai karya oranglain, Tanggung jawab,);**)

Penutup (5 menit)

- Guru meminta siswa untuk merapikan dan membersihkan ruang kelas.
- Siswa dan guru melakukan evaluasi tentang proses pembuatan wayang.

- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang proses pembuatan wayang.
- Guru memberikan tugas rumah (PR) melanjutkan proses pembuatan wayang.
- Membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

PERTEMUAN 3

Pendahuluan

Apresiasi (5 Menit)

Dalam kegiatan apresiasi:

- Memimpin siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Bertanya kepada siswa tentang kesehatan dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.
- Menjelaskan manfaat kompetensi dalam pembuatan wayang.
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Eksplorasi (70 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Guru membuka kegiatan belajar dengan memberikan arahan tentang proses perakitan bagian badan pada wayang kreasi.
- Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dipergunakan untuk melakukan proses perakitan wayang.
- Guru meminta siswa untuk melanjutkan proses perakitan wayang yang akan dibuat.

Elaborasi (5 menit)

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis mengenai rencana pembuatan wayang kreasi secara individu.
- Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dalam proses pembuatan wayang.

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (***nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman produk seni, menghargai karya orang lain, jujur, disiplin dan, Tanggung jawab.***);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (***nilai yang ditanamkan: Kreatif, Rasa ingin tahu, menghargai karya orang lain, Tanggung jawab,***);

Penutup (5 menit)

- Guru meminta siswa untuk merapihkan dan membersihkan ruang kelas.
- Siswa dan guru melakukan evaluasi tentang proses perakitan wayang.
- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang proses pembuatan wayang.
- Guru memberikan tugas rumah (PR) melanjutkan proses pembuatan wayang.
- Membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

PERTEMUAN 4

Pendahuluan

Apresiasi (5 Menit)

Dalam kegiatan apresiasi:

- Memimpin siswa berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Bertanya kepada siswa tentang kesehatan dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.
- Menjelaskan manfaat kompetensi dalam pembuatan wayang.
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Eksplorasi (70 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Guru membuka kegiatan belajar dengan memberikan arahan tentang proses pemasangan bambu pada wayang.
- Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dipergunakan untuk melakukan proses pemasangan bambu pada wayang.
- Guru meminta siswa untuk melanjutkan proses pemasangan bambu berdasarkan ukuran wayang yang akan dibuat.

Elaborasi (5 menit)

Dalam kegiatan elaborasi,

- Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis mengenai pemasangan bamboo wayang kreasi secara individu.
- Siswa dan guru menyimpulkan gagasan dalam proses pemasangan bambu pada wayang.

Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan**: Menghargai keberagaman produk seni, menghargai karya oranglain, jujur, disiplin dan, Tanggung jawab.);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan**: Kreatif, Rasa ingin tahu, menghargai karya oranglain, Tanggung jawab.);

Penutup (5 menit)

- Guru meminta siswa untuk merapihkan dan membersihkan ruang kelas.
- Siswa dan guru melakukan evaluasi tentang proses pemasangan bambu pada wayang.
- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang proses pembuatan wayang.
- Guru memberikan tugas rumah (PR) melanjutkan proses pemasangan bambu pada wayang.
- Membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI – ESIS
- Home Industri kerajinan
- Internet

PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola wayang kreasi menggunakan karton. • Memotong dan merakit berdasarkan desain wayang. • Melakukan proses pewarnaan pada wayang yang akan dibuat. • Melakukan pemasangan bambu pada wayang kreasi. 	Tes praktik/ kinerja	Tes Uji petik kerj	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah rancangan pola menggunakan kertas karton. • Buatlah bagian bagian wayang yang akan di potong dan dirakit. • Buatlah konsep warna yang akan digunakan pada wayang kreasi. • Buatlah pegangan badan dan tangan menggunakan bambu yang sudah di raut dan dipotong.

Contoh lembar penilaian

B. Pengetahuan

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kemampuan siswa mengidentifikasi proses pembuatan desain wayang kreasi.			
Kemampuan siswa mengidentifikasi teknik pembuatan wayang kreasi.			
Kemampuan siswa membuat rencana atau konsep pembuatan wayang kreasi.			
Kemampuan siswa dalam membuat desain atau karakter wayang.			
Jumlah Nilai			

- **Sikap**

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Kehadiran/Kedisiplinan			
Ketertiban/Kerukunan			
Kesopanan/Etika			
Kejujuran/Tanggung Jawab			
Penyelesaian Tugas			
Jumlah Nilai			

- **Keterampilan**

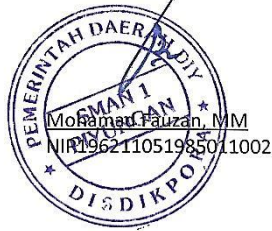
Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Persepsi			
Kesiapan			
Kemahiran			
Kreativitas			
Hasil karya			
Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang cukup	45-59

Yogyakarta,

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 piyungar



Mahasiswa PLT

Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

Guru Pembimbing

Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, sitimyulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792

Telep. (0274) 4353269 E-mail : smanegri.piyungan@gmail.com

JADWAL PIKET MAHASISWA

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
HALL	RENI YANA RIDWAN DIMAS	ANGGITA ENDAH KARISNA ELOK	ANITA PUSPA TEGAR SAMSUL LATIFAH	WIQO DIAH WICKA FURI	ADIT AMMAR SYAHDU BENI	YANA ANDRI YUSUF ANIN ELOK
PERPUS	WIQO BENI LINDHU	ANITA RIDWAN ADIT	ANGGITA KARISNA SYAHDU AMMAR WICKA	ANIN YUSUF LATIFAH	RENI SAMSUL	ADIT FURI ENDAH DIAH PUSPA

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, sitimyulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792
Telep. (0274) 4353269 E-mail : smanegri.piyungan@gmail.com

DAFTAR HADIR SISWA

Semester : Gasal Kelas : XI / IPS-1
T.P. : 2017/2018 Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)

N O	NAMA	20/9	4/10	11/10	18/10	25/10	1/11	8/11
1	Akbar Ali Hasyif
2	Aldoalim ahnaf Napitupulu	A	.
3	Alvian Dirgantoro
4	Andika Setia Nurcahayo	.	A
5	Arvian Oki Wicaksono	.	S
6	Azizah Nuraeni Hasna
7	Azzam Izzul Haq	.	.	.	S	.	.	.
8	Berliana Agustinola Rosi
9	Desto Erianto
10	Dwi Lestari
11	Hasbi Rosad
12	Hendika Nur Kistana
13	Hendri Subiyantoro
14	Kristiawan Septadeni
15	Nady Gulis Rahmaando Akbar
16	Nisa Nur Islami
17	Nody Gulis Rahmaando Akbar	.	S
18	Putri Nur Latifah
19	Rakaduta Bawanurpika	.	A
20	Tiara Imania
21	Wicandra jalu Saputra

Mengetahui :

Guru Pembimbing



Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

Mahasiswa PLT



Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, sitimyulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792
Telep. (0274) 4353269 E-mail : smanegri.piyungan@gmail.com

DAFTAR HADIR SISWA

Semester : Gasal Kelas : XI / IPA-2
T.P. : 2017/2018 Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)

N O	NAMA	21/9	5/10	12/10	19/10	26/10	2/11	9/11
1	Aditya Aji Pangestu	
2	Afrilia Nur Sanggarwati	
3	Ahmad Ardianto	
4	Alfian Rhamdani		.	.	S	A	A	A
5	Anisa Fitria Lestari	
6	Augie Arisna firmansyah	
7	Bennyamin Gobel Yudha Wijaya	
8	Dea Afriska Salsa Risky		.	.	I	.	.	.
9	Dhoenita Rahmadini	
10	Elindasari Kusumaningrum	L	.	.	S	.	.	.
11	Fathurrahman Muhammad Hakim	I
12	Imalinda Rizky Syuhada	B
13	Kristi Dwi Astuti	U
14	Meliana Febri Adisty	R
15	Muhammad Fatih Ali	
16	Nicky Cinthyning Euginne Sadono	
17	Reyhan Prabowo Aji		.	.	A	.	.	.
18	Rif At Ilham Haristugoro	
19	Rika Nur Azizah	
20	Romadon Mustafa Hagi Saputra		.	.	I	.	.	.
21	Siti Jauharoh	
22	Untung Dwi Handoko	
23	Uun Fitriani	
24	Wahyu Setyaningsih	
25	Windi Savrilla Saputri	

Mengetahui :

Guru Pembimbing



Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

Mahasiswa PLT



Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, sitimyulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792
Telep. (0274) 4353269 E-mail : smanegri.piyungan@gmail.com

DAFTAR HADIR SISWA

Semester : Gasal Kelas : XI / IPA-3
T.P. : 2017/2018 Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)

N O	NAMA	21/9	7/10	14/10	21/10	28/10	4/11	11/11
1	Amadeaz Lintang Natalie	.	S
2	Annisa Octavia Nur Rohmah
3	Aulia Fauzan Rozaqin	.	I
4	Bima Naufal Herlambang	S	.	.
5	Delfi Astuti Puspita Sari
6	Dimas Abdilah Dhorijatun Ichsan	.	.	S	.	.	S	.
7	Erlina Juita	I	.
8	Fika Alivia
9	Galih Purnomo
10	Intan Khoirunisa Febiliana	.	.	S	I	.	.	.
11	Kusuma Aji Dwi Pamungkas	.	.	I	I	.	.	.
12	Marcellinus Deo Kesuma	.	.	I	I	.	.	.
13	Mila Tri Ayu Ningsih	I
14	Nabilah Nur Inayah
15	Noerma Tri Pamungkas	I	.
16	Refid Anggarsyah Trigian Dirgantoro	I
17	Rifka Safitri
18	Rina Fidiyanti	S	.
19	Risky Puspita Sari
20	Salsabila Syifa Tatyana
21	Siti Nur Ainiyah
22	Vanisa Akmilia
23	Wahyuni Dwi Suwandi
24	Zulfikar Muhamad Akbar	S	.
25	Edo Sambodo

Mengetahui :

Guru Pembimbing



Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

Mahasiswa PLT



Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, sitimyulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792
Telep. (0274) 4353269 E-mail : smanegri.piyungan@gmail.com

DAFTAR HADIR SISWA

Semester : Gasal Kelas : XII / IPS-1
T.P. : 2017/2018 Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)

N O	NAMA	20/9	6/10	13/10	20/10	27/10	3/11	10/11
1	Fajar Sidiq Rizkiawan
2	Agus Setyadi Muhammad Prasetya
3	Alfandi Ahmad
4	Alfian Ahmad
5	Alfian ardiansyah
6	An Nafi Ghaniy Ibrahim	.	.	.	I	.	.	.
7	Andika Yudha wiratama Prihartono	.	.	A	.	.	I	.
8	Anisa Nur Qomariyah
9	Ari Wanda Sagita
10	Asyam Rafi Alkaff
11	Bagas Pragiwaka
12	Bagus Sulistyio
13	Bancar Tri Yoga Utama
14	Bella Putri Amalia
15	David Eka Saputra
16	Dias Ayu kusumadewi	.	A
17	Diska Apri wicaksono
18	Dwiatmaja Tedyastama
19	Erika Okvi Candra Rossana
20	Fahim Nasrullah
21	Ferika Medyana Srihik mawati
22	Ganang Kristanto Aji
23	Geby Alfariza
24	Indri Nur Oktavia
25	Intam widyarini

Mengetahui :

Guru Pembimbing



Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

Mahasiswa PLT



Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, sitimyulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792
Telep. (0274) 4353269 E-mail : smanegri.piyungan@gmail.com

DAFTAR HADIR SISWA

Semester : Gasal Kelas : XII / IPS-2
T.P. : 2017/2018 Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)

N O	NAMA	23/9	7/10	14/10	21/10	28/10	4/11	11/11
1	Khoirotul Marzuqoh
2	Kumala Indah Sayekti
3	Laras Lukitasari
4	Linda Mukti Arianti
5	Muhamad Hisban Pratama
6	Nabila Rizqy Novaria
7	Nadia Ayu Puspaningrum
8	Nadya shafwati
9	Namira Prasetya Rizky Ramadhan
10	Nina Fitriana Utami
11	Nurul Avivah Sabrina
12	Pintaka Agda Ayu Azizah
13	Pratiwi Juliana
14	Rakha Afnan Ramadhan	.	.	.	A	.	.	.
15	Reza Ari Setiawan
16	Ridha Ayu Ningtyas
17	Rifqi Naufal Mahendra
18	Rivan Ridhany Putra
19	Salman Abdul Aziz
20	shafa Alif Ramadhani
21	Shobihatun Nada Rofifah
22	Taufiq Dwi Saputro	.	.	A	A	.	.	.
23	Yassir Muhamad Irfan	.	.	S	A	.	.	.
24	Zasky Alya Ramadani Setiawan
25	Zulfa Nuryani	.	.	.	S	.	.	.
26	Mohammad Aziz Alfian Tusuf Susilo	.	.	A	A	.	.	.
27	Ahmad Faiz Al Fatah	.	.	A	A	.	.	.

Mengetahui :

Guru Pembimbing



Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

Mahasiswa PLT



Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, sitimyulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792
Telep. (0274) 4353269 E-mail : smanegri.piyungan@gmail.com

DAFTAR HADIR SISWA

Semester : Gasal Kelas : XII / IPA-3
T.P. : 2017/2018 Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)

N O	NAMA	21/9	5/10	12/10	19/10	26/10	2/11	9/11
1	Husain Fatah Heriansyah	
2	Ignatius Damario Susanto	
3	Ilham Idris	
4	Irfan syafiq Nurfauzan	
5	Jimmy Alfarisaputra	
6	Jully Sulistyowati		S
7	Kevin Bramantyo		I
8	Larasati Febrina Nareswari		.	.	S	.	.	.
9	Lina Lathifah	L
10	Luthfi Nurul Rachma	I
11	Margaretha Della firsttasya	B
12	Maria Vania Olinda Saraswati	U
13	Melinia Rahmawati	R
14	Mellino Dwi Putra Hutawan	
15	Mellyanda Riska Ramdhani	
16	Mifta Novitaningrum	
17	Miko Amada Renaldi	
18	Millenia Diah Kusumaningrum	
19	Muhammad Sapta Hastana Saputra		.	.	.	S	.	.
20	Naafi Aminatul Ummah	
21	Nafisa Ullya Rakhman	
22	Muhamad Fatoni		.	.	A	A	.	.
23	Husnul Khotimah Dwi P.A.	

Mengetahui :

Guru Pembimbing



Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

Mahasiswa PLT



Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, sitimyulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792
Telep. (0274) 4353269 E-mail : smanegri.piyungan@gmail.com

DAFTAR HADIR SISWA

Semester : Gasal Kelas : XI / IPA-4
T.P. : 2017/2018 Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)

N O	NAMA	20/9	4/10	11/10	18/10	25/10	1/11	8/11
1	Ni Luh Yunita Purnama Dewi
2	Nisa Aliya Toatiningrum
3	Nonzi Anissa Novitasari
4	Ovi Rumita Sari
5	Padma Putra	A	A	.	S	.	I	.
6	Putri Pratiwi	.	.	.	S	.	.	.
7	Raden Ajeng Anzalna Risma Fattah	.	S	.	.	I	.	I
8	Ria Kasanah	I
9	Ricky Setya Wibawa
10	Rifa Ardi Nugraha
11	Ristanti Damar Utami	.	.	S	I	I	.	.
12	Rizka Nur Azzizah
13	Rosa Asprilla Rosidi
14	Rusdiana Nurhasanah Permatasari
15	Ryan Cahyadi Putra	.	.	.	A	.	S	.
16	Satria Budi Hatmaja
17	Siva Ramadina
18	Tody Satria Pratama	.	S
19	Tommy Bayu Pratama
20	Yustrila Tri Laurina
21	Ziko Purbojati
22	Regelkent wina P
23	Muhamad Rangga Syahputra	A
24	Rifcillia Aufa Shifa	I

Mengetahui :

Guru Pembimbing



Yunia Fitrianto, S.Pd.

NIP

Mahasiswa PLT



Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLHAHRAGA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, sitimyulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792
Telep. (0274) 4353269 E-mail : smanegri.piyungan@gmail.com

LEMBAR PENILAIAN SISWA

Semester : Gasal Kelas : XI / IPS-1
T.P. : 2017/2018 Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)
KD : **Membuat Benda Kerajinan Batik Dengan Bentuk Kreasi Baru**

KKM = 76

N O	NAMA	L /P	S	A	I	PENGE TAHU AN	SIKA P	KETE RAMP ILAN	Ket.		
1	Akbar Ali Hasyif	L			B	79	B	79	B	79	
2	Aldoalim ahnaf Napitupulu	L		1	B	78	B	78	B	78	
3	Alvian Dirgantoro	L			A	83	B	79	A	83	
4	Andika Setia Nurcahayo	L		1	A	80	B	77	A	80	
5	Arvian Oki Wicaksono	L	1		B	77	B	77	B	79	
6	Azizah Nuraeni Hasna	P			A	80	B	79	A	80	
7	Azzam Izzul Haq	L	1		B	79	B	79	B	78	
8	Berliana Agustinola Rosi	P			A	80	B	79	A	81	
9	Desto Erianto	L			B	79	B	78	B	78	
10	Dwi Lestari	P			A	80	A	80	A	83	
11	Hasbi Rosad	L			B	78	B	77	B	78	
12	Hendika Nur Kistana	L			A	80	B	79	A	81	
13	Hendri Subiyantoro	L	1		B	79	B	78	B	79	
14	Kristiawan Septadeni	L			B	79	B	78	B	79	
15	Nady Gulis Rahmaando Akbar	L			B	78	B	76	B	78	
16	Nisa Nur Islami	P			A	81	B	79	B	79	
17	Nody Gulis Rahmaando Akbar	L	1		B	78	B	77	B	78	
18	Putri Nur Latifah	P			A	80	B	78	A	80	
19	Rakaduta Bawanurpika	L			1	A	80	B	79	A	80
20	Tiara Imania	P			B	79	B	79	A	81	
21	Wicandra jalu Saputra	L			B	79	B	79	A	80	

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

Mahasiswa PLT

Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, sitimyulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792
Telep. (0274) 4353269 E-mail : smanegri.piyungan@gmail.com

LEMBAR PENILAIAN SISWA

Semester : Gasal Kelas : XI / IPA-2
T.P : 2017/2018 Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)
KD : **Membuat Benda Kerajinan Batik Dengan Bentuk Kreasi Baru**

KKM = 76

N O	NAMA	L /P	S	A	I		PENGE TAHU AN		SIK AP		KETER AMPIL AN	Ket.
1	Aditya Aji Pangestu	L				B	79	B	78	B	79	
2	Afrilia Nur Sanggarwati	P				A	80	A	80	A	80	
3	Ahmad Ardianto	L				B	77	B	76	B	78	
4	Alfian Rhamdani	L	1	3		B	76	B	73	B	76	
5	Anisa Fitria Lestari	P				B	79	B	78	B	79	
6	Augie Arisna firmansyah	L				B	79	B	79	B	79	
7	Bennyamin Gobel Yudha Wijaya	L				B	79	B	79	A	80	
8	Dea Afriska Salsa Risky	P				A	80	B	79	A	81	
9	Dhoenita Rahmadini	P			1	B	79	B	79	A	80	
10	Elindasari Kusumaningrum	P				B	79	B	79	B	79	
11	Fathurrahman Muhammad Hakim	L	1			B	77	B	75	B	77	
12	Imalinda Rizky Syuhada	P				A	80	A	80	A	84	
13	Kristi Dwi Astuti	P				A	80	A	80	A	81	
14	Meliana Febri Adisty	P				A	81	A	80	A	84	
15	Muhammad Fatih Ali	L				B	78	B	78	B	79	
16	Nicky Cinthyaning Euginne Sadono	P				A	80	B	79	B	79	
17	Reyhan Prabowo Aji	L		1		B	77	B	77	B	77	
18	Rif'At Ilham Haristugoro	L				B	77	B	77	B	78	
19	Rika Nur Azizah	P				A	80	A	80	A	82	
20	Romadon Mustafa Hagi Saputra	L			1	B	77	B	76	B	77	
21	Siti Jauharoh	P				B	79	B	78	A	80	
22	Untung Dwi Handoko	L				B	77	B	76	B	78	
23	Uun Fitriani	P				A	81	A	80	A	84	
24	Wahyu Setyaningsih	P				A	81	A	80	A	84	
25	Windi Savrilla Saputri	P				A	80	B	79	A	81	

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

Mahasiswa PLT

Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, sitimyulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792
Telep. (0274) 4353269 E-mail : smanegri.piyungan@gmail.com

LEMBAR PENILAIAN SISWA

Semester : Gasal Kelas : XI / IPA-3
T.P : 2017/2018 Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)
KD : **Membuat Benda Kerajinan Batik Dengan Bentuk Kreasi Baru**

KKM = 76

N O	NAMA	L / P	S	A	I		PENG ETAH UAN		SIKA P		KETER AMPIL AN	Ket.
1	Amadeaz Lintang Natalie	P	1			B	79	B	78	B	79	
2	Annisa Octavia Nur Rohmah	P				B	79	B	78	B	79	
3	Aulia Fauzan Rozaqin	L			1	B	79	B	79	B	79	
4	Bima Naufal Herlambang	L	1			B	79	B	77	B	78	
5	Delfi Astuti Puspita Sari	P				A	81	B	79	A	80	
6	Dimas Abdilah Dhorajatun Ichsan	L	2			B	79	B	77	B	78	
7	Erlina Juita	P			1	A	82	B	79	B	79	
8	Fika Alivia	P				B	79	A	80	A	82	
9	Galih Purnomo	L			1	A	80	B	77	B	78	
10	Intan Khoirunisa Febiliana	P	1		1	B	79	B	78	B	79	
11	Kusuma Aji Dwi Pamungkas	L			2	A	80	B	76	B	78	
12	Marcellinus Deo Kesuma	L			2	B	79	B	78	B	78	
13	Mila Tri Ayu Ningsih	P			1	B	79	B	76	B	78	
14	Nabilah Nur Inayah	P				A	80	B	78	B	79	
15	Noerma Tri Pamungkas	L			1	A	80	A	80	A	80	
16	Refid Anggarsyah Trigian Dirgantoro	L			1	A	80	B	78	B	78	
17	Rifka Safitri	P				A	80	B	79	A	83	
18	Rina Fidiyanti	P				A	80	A	80	A	82	
19	Risky Puspita Sari	P	1			A	80	A	80	A	81	
20	Salsabila Syifa Tatyana	P				A	80	B	79	A	82	
21	Siti Nur Ainiyah	P				A	81	A	80	A	83	
22	Vanisa Akmilia	P				A	80	B	79	A	82	
23	Wahyuni Dwi Suwandi	P				A	83	A	80	A	82	
24	Zulfikar Muhamad Akbar	L	1			B	79	B	78	B	79	
25	Edo Sambodo	L				B	79	B	78	B	78	

Mengetahui :

Guru Pembimbing



Yulia Fitrianto, S.Pd.

NIP

Mahasiswa PLT



Ridwan Nulloh

NIM.14207241012

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, sitimyulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792
Telep. (0274) 4353269 E-mail : smanegri.piyungan@gmail.com


LEMBAR PENILAIAN SISWA

Semester : Gasal Kelas : XII / IPA-4
T.P : 2017/2018 Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)
KD : **Membuat Benda Kerajinan Dengan Teknik Potong Sambung**


KKM = 78

N O	NAMA	L/P	S	A	I	PENGE TAHU AN		SIK AP		KETE RAMP ILAN	Ket.	
1	Ni Luh Yunita Purnama Dewi	P				A	80	A	80	A	80	
2	Nisa Aliya Toatiningrum	P				A	84	A	80	A	83	
3	Nonzi Anissa Novitasari	P				A	82	B	79	A	82	
4	Ovi Rumita Sari	P				A	80	A	80	B	79	
5	Padma Putra	L	1	2	1	B	78	B	79	B	78	
6	Putri Pratiwi	P	1			A	80	B	78	B	79	
7	Raden Ajeng Anzalna Risma Fattah	P	1		2	A	84	A	80	A	83	
8	Ria Kasanah	P			1	A	80	B	79	B	79	
9	Ricky Setya Wibawa	L				A	82	A	80	A	81	
10	Rifa Ardi Nugraha	L				B	79	B	79	B	79	
11	Ristanti Damar Utami	P	1		2	B	79	B	76	B	78	
12	Rizka Nur Azzizah	P				A	81	B	79	B	79	
13	Rosa Asprilla Rosidi	P				A	80	B	79	B	79	
14	Rusdiana Nurhasanah Permatasari	P				A	83	A	80	A	82	
15	Ryan Cahyadi Putra	L	1			B	78	B	76	B	78	
16	Satria Budi Hatmaja	L				A	83	A	80	A	83	
17	Siva Ramadina	P				B	79	B	79	B	79	
18	Tody Satria Pratama	L	1			B	79	B	78	B	79	
19	Tommy Bayu Pratama	L				B	78	B	78	B	78	
20	Yustrila Tri Laurina	P				A	80	B	79	B	79	
21	Ziko Purbojati	L				A	80	B	79	B	79	
22	Regelkent wina P	P				A	82	A	80	A	82	
23	Muhamad Rangga Syahputra	L		1		B	78	B	78	B	78	
24	Rifcillia Aufa Shifa	P			1	A	80	B	79	B	78	

Mengetahui :
Guru Pembimbing


Yunia Fitrianto, S.Pd.
NIP

Mahasiswa PLT


Ridwan Nulloh
NIM.14207241012

Lampiran
Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Gambar 1.1. Pembelajaran di Dalam Kelas Membuat Desain Batik



Gambar 1.2. Pembelajaran di Dalam Kelas Mewarna Desain Batik



Gambar 1.3. Pembelajaran di Dalam Kelas Proses Memola Motif Pada Kain



Gambar 1.4. Pembelajaran di Ruang Praktik Memberi Lilin Pada Kain



Gambar 1.5. Pembelajaran di Ruang Praktik Proses Mewarna Pada Motif Batik



Gambar 1.6. Pembelajaran di Ruang Praktik Proses Menutup kain menggunakan Lilin



Gambar 2.1. Pembelajaran di Ruang Kelas Membuat Desain Wayang Kreasi



Gambar 2.2. Pembelajaran di Ruang Kelas Membuat Desain Wayang Kreasi



Gambar 2.3. Pembelajaran di Ruang Kelas Hasil Pembuatan Wayang kreasi